

**LAPORAN HASIL AKSI PERUBAHAN  
SISTEM PENGAWASAN PENGELOLAAN  
PERLENGKAPAN JALAN NASIONAL (SINGA LOKALANA)  
PADA DINAS PERHUBUNGAN KABUPATEN PURWAKARTA**



Oleh :

**ANANTA JUDHISTIRA, S.H., M.H.**

NOSIS : 20240807030401

**LEMBAR PERSETUJUAN  
HASIL AKSI PERUBAHAN**

**SISTEM PENGAWASAN PENGELOLAAN  
PERLENGKAPAN JALAN NASIONAL (SINGA LOKALANA)  
PADA DINAS PERHUBUNGAN KABUPATEN PURWAKARTA**

**Peserta Pelatihan :**

**ANANTA JUDHISTIRA, S.H., M.H**

**NOSIS : 20240807030401**

Telah disetujui pada tanggal      November 2024  
Di Pusdikmin Lemdiklat Polri Bandung

Coach,



**NOLIK DWI ATMONO, S.E., M.E.**  
PEMBINA NIP 197811282008011001

Mentor,



**ENTIN SURYATIN, S.T., M.M.**  
PEMBINA NIP. 197312032007012002

**LEMBAR PERSETUJUAN  
LAPORAN HASIL AKSI PERUBAHAN**

**SISTEM PENGAWASAN PENGELOLAAN  
PERLENGKAPAN JALAN NASIONAL (SINGA LOKALANA)  
PADA DINAS PERHUBUNGAN KABUPATEN PURWAKARTA**

**Peserta Pelatihan :**

**ANANTA JUDHISTIRA, S.H., M.H**

**NOSIS : 20240807030401**

Telah disetujui pada tanggal      November 2024

Di Pusdikmin Lemdiklat Polri Bandung

Coach,



**NOLIK DWI ATMONO, S.E., M.E.**  
PEMBINA NIP 197811282008011001

Mentor,



**ENTIN SURYATIN, S.T., M.M.**  
PEMBINA NIP. 197312032007012002

**LEMBAGA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN POLRI**  
**PUSAT PENDIDIKAN ADMINISTRASI**

---

**PENJELASAN COACH**  
**TENTANG KEMAMPUAN PESERTA**

Nama Peserta : **ANANTA JUDHISTIRA, S.H., M.H**  
Nosis : 20240807030401  
Instansi : Dinas Perhubungan Kab.Purwakarta  
Jabatan : Kepala Seksi Perlengkapan Jalan  
Tempat Aktualisasi : Dinas Perhubungan

Saya menilai peserta Sangat Mampu/ ~~Mampu/ Kurang Mampu/ Tidak Mampu~~ melaksanakan Perencanaan Inovasi/ Aksi Perubahan dengan penjelasan sebagai berikut :

1. Seluruh capaian hasil perubahan mampu diwujudkan sesuai dengan aksi perubahan yang telah ditetapkan, didukung dengan bukti-bukti yang relevan dan valid;
2. Mampu menerapkan prinsip-prinsip kepemimpinan kinerja serta melakukan pengambilan keputusan dalam pelaksanaan Aksi Perubahan;
3. Aksi Perubahan yang dilaksanakan sangat bermanfaat bagi penyelesaian permasalahan organisasi;
4. Rencana tindak lanjut Aksi Perubahan didukung oleh mentor, diinformasikan pada stakeholder, dan memperoleh dukungan dari seluruh stakeholder
5. Mampu melaksanakan seluruh strategi pengembangan kompetensi untuk mencapai tujuan Aksi Perubahan
6. Mampu memanfaatkan secara optimal dan tepat mata pelatihan pilihan yang diikuti

Bandung, November 2024  
COACH,



**NOLIK DWI ATMONO, S.E., M.E.**  
PEMBINA NIP 197811282008011001

LEMBAGA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN POLRI  
PUSAT PENDIDIKAN ADMINISTRASI

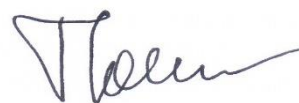
Nama Peserta : **ANANTA JUDHISTIRA, S.H., M.H**  
 Nosis : 20240807030401  
 Instansi : Dinas Perhubungan Kab.Purwakarta  
 Nama Coach : NOLIK DWI ATMONO, S.E., M.E.

Judul Aksi Perubahan	Mata Pelatihan	Jalur Pembelajaran	Hubungan dengan Aksi Perubahan	Sumber Pembelajaran
2	3	4	5	6
Sistem Pengawasan Pengelolaan Perlengkapan Jalan Nasional (SINGA LOKALANA) Pada Dinas Perhubungan Kabupaten Purwakarta	Manajemen Pemerintah	Belajar Mandiri	SINGA LOKALANA mengandalkan teknologi untuk mengumpulkan data terkait kondisi perlengkapan jalan nasional. Ini memungkinkan pemerintah untuk membuat keputusan yang lebih berbasis data dan fakta, yang merupakan prinsip utama dalam manajemen pemerintah yang modern. Keputusan-keputusan terkait pemeliharaan dan perbaikan perlengkapan jalan dapat dilakukan dengan pertimbangan yang lebih tepat dan berbasis bukti.	Materi pilihan pada PKP Angkatan XI T.A. 2024
	Pengadaan Barang dan Jasa	Belajar Mandiri	Mata pelatihan pengadaan barang dan jasa juga akan memberikan pemahaman tentang standar kualitas barang atau jasa yang dibutuhkan untuk pemeliharaan dan pengelolaan perlengkapan jalan nasional. Dengan pengetahuan ini, SINGA LOKALANA dapat mengintegrasikan proses pengawasan yang lebih baik terhadap kualitas barang dan jasa yang dipilih untuk pengelolaan perlengkapan jalan. Dalam hal ini, pelatihan membantu menciptakan sistem pengadaan yang tidak hanya cepat tetapi juga	Materi pilihan pada PKP Angkatan XI T.A. 2024

			tepat dan sesuai standar, yang akan langsung mempengaruhi keberhasilan pengelolaan jalan.	
	Manajemen Keuangan Negara	Belajar Mandiri	SINGA LOKALANA sebagai sistem pengawasan dan pengelolaan perlengkapan jalan nasional membutuhkan alokasi anggaran yang efisien untuk mendukung pemeliharaan dan perbaikan jalan. Dalam konteks ini, manajemen keuangan negara sangat penting untuk memastikan bahwa anggaran yang dialokasikan untuk program-program terkait pengelolaan jalan digunakan secara tepat dan sesuai dengan peruntukannya. Pelatihan Manajemen Keuangan Negara akan memberikan pemahaman tentang cara merencanakan, mengalokasikan, dan mengawasi penggunaan dana dengan lebih efisien, yang langsung mendukung keberhasilan SINGA LOKALANA.	Materi pilihan pada PKP Angkatan XI T.A. 2024

Bandung, November 2024

COACH,



NOLIK DWI ATMONO, S.E., M.E.  
PEMBINA NIP. 19781128 200801 1 001

**LEMBAGA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN POLRI  
PUSAT PENDIDIKAN ADMINISTRASI**

---

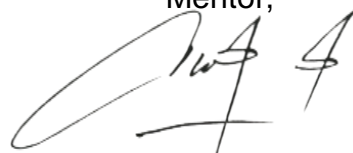
**PENJELASAN MENTOR  
TENTANG KEMAMPUAN PESERTA**

Nama Peserta Pelatihan : **ANANTA JUDHISTIRA, S.H., M.H**  
Nosis : **20240807030401**  
Instansi : Dinas Perhubungan Kab.Purwakarta  
Jabatan : Kepala Seksi Perlengkapn Jalan  
Tempat Aktualisasi : Dinas Perhubungan Kab.Purwakarta

Saya menilai peserta Sangat Mampu / ~~Mampu~~ / ~~Kurang Mampu~~ / ~~Tidak Mampu~~ aktualisasi substansi mata Pelatihan Kepamimpinan Pengawas dalam menyelesaikan isu yang telah ditetapkan, dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Memiliki rumusan masalah yang dilengkapi dengan data dan teknik analisis isu yang baik
2. Memiliki inovasi berupa Sistem Pengawasan Pengelolaan Perlengkapan Jalan Nasional (SINGA LOKALANA) pada Dinas Perhubungan Kab.Purwakarta.
3. Memiliki tahapan Rencana dan pengendalian mutu yang baik
4. Memiliki kejelasan peta/identifikasi sumberdaya organisasi yang baik
5. Memiliki Rencana strategi pengembangan kompetensi dalam pelaksanaan Aksi Perubahan

Purwakarta, November 2024  
Mentor,



**ENTIN SURYATIN, S.T., M.M.**  
NIP 197312032007012002

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga saya selaku peserta Pelatihan Kepemimpinan Pengawas (PKP) Angkatan XXI T.A. 2024 di Pusdikmin Lemdiklat Polri – Bandung dapat menyelesaikan Laporan Hasil Aksi Perubahan (LHAP) yang berjudul Sistem Pengawasan Pengelolaan Perlengkapan Jalan Nasional (SINGA LOKALANA) Pada Dinas Perhubungan Kabupaten Purwakarta.

Terima kasih kami ucapkan kepada seluruh pihak yang telah mendukung penyusunan LHAP ini khususnya Kepala Bidang Prasarana pada Dinas Perhubungan Kabupaten Purwakarta selaku Mentor dan Coach serta semua pihak yang telah berpartisipasi secara moril.

Sangat disadari bahwa LHAP yang kami susun tersebut masih jauh dari kata sempurna baik segi isi, susunan, bahasa, maupun penulisannya. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun masih diharapkan dari semua pemerhati guna menjadi acuan agar peserta PKP menjadi lebih baik lagi di masa mendatang.

Semoga LHAP ini bisa menambah wawasan dan alternatif untuk adopsi Aksi Perubahan serta bermanfaat untuk acuan dalam perubahan kearah yang lebih baik.

Bandung, November 2024  
Peserta Didik



Ananta Judhistira, S.H., M.H.  
Nosis. 20240807030401

## DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN HASIL AKSI PERUBAHAN .....	i
LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN HASIL AKSI PERUBAHAN .....	ii
LEMBAR PENJELASAN <i>COACH</i> .....	iii
PENJELASAN <i>COACH</i> PEMILIHAN MATA PELATIHAN PILIHAN .....	iv
LEMBAR PENJELASAN MENTOR .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL .....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	x
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar belakang .....	1
1. Gambaran Umum .....	1
2. Tujuan .....	3
3. Kemanfaatan Aksi Perubahan .....	4
B. Inivasi dan <i>Output</i> Hasil Aksi Perubahan .....	8
C. Ruang Lingkup .....	9
BAB II DESKRIPSI RENCANA AKSI PERUBAHAN.....	10
A. <i>Roadmap</i> atau <i>Milestone</i> Aksi Perubahan.....	10
B. Stakeholder Aksi Perubahan.....	13
C. Strategi Komunikasi.....	17
BAB III PELAKSANAAN AKSI PERUBAHAN .....	20
A. Pemanfaatan Sumberdaya .....	20
B. Stakeholder .....	24
C. Capaian Aksi Perubahan .....	28
BAB IV PENUTUP.....	55
A. Simpulan .....	55
B. Rekomendasi .....	56
DAFTAR PUSTAKA .....	57
RIWAYAT HIDUP .....	58
LAMPIRAN-LAMPIRAN .....	59

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	<i>Roadmap Atau Milestone</i> Rencana Aksi Perubahan.....	10
Tabel 2.2	Matrix Identifikasi Stakeholder .....	14
Tabel 3.1	Rincian Anggaran .....	23
Tabel 3.2	Potensi, Resiko Dan Strategi Mengatasi Masalah .....	23
Tabel 3.3.	Matrix Identifikasi Stakeholder Setelah Aksi Perubahan .....	25
Tabel 3.4.	Kesesuaian antara Implementasi dan <i>Milestone</i> .....	28
Tabel 3.5.	Pencapaian Hasil Aksi Perubahan .....	30
Tabel 3.6.	Hasil Implementasi Aksi Perubahan .....	42
Tabel 3.7.	Strategi Pengembangan Kompetensi .....	51
Tabel 3.8.	Keterkaitan Mata Pelatihan Pilihan Dengan Aksi Perubahan.....	54

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1.	Bagan Struktur Organisasi Dishub Kabupaten Purwakarta .....	2
Gambar 2.1.	<i>Peta Jaringan(Net Map) Stakeholders</i> .....	15
Gambar 2.2.	Kurva Kuadran Analisa <i>Stakeholder</i> .....	16
Gambar 3.1.	Struktur Tata Kelola Aksi Perubahan .....	20
Gambar 3.2.	Peta Jaringan ( <i>Net Map</i> ) <i>Stakeholders</i> Setelah Aksi Perubahan.....	26
Gambar 3.3.	Kurva Kuadran Analisa <i>Stakeholder</i> Setelah Aksi Perubahan.....	27
Gambar 3.4.	Pengumpulan Bahan Atau Referensi.....	32
Gambar 3.5.	Laporan <i>action leader</i> Kepada Mentor.....	33
Gambar 3.6.	Koordinasi dengan <i>Stakeholder</i> .....	33
Gambar 3.7.	SK Tim Efektif .....	34
Gambar 3.8.	SP Tim Efektif .....	34
Gambar 3.9.	Rapat Kerja Tim Efektif.....	35
Gambar 3.10	Koordinasi Pembuatan Aplikasi .....	35
Gambar 3.11	Pembuatan Aplikasi SINGA LOKALANA .....	36
Gambar 3.12	Uji Coba Aplikasi SINGA LOKALANA .....	37
Gambar 3.13	Buku Panduan SINGA LOKALANAN.....	38
Gambar 3.14	SK Legalisasi SINGA LOKALANA.....	38
Gambar 3.15	Bimtek Penggunaan SINGA LOKALANA.....	39
Gambar 3.16	Sosialisasi Aplikasi kepada Stakeholder Internal .....	40
Gambar 3.17	Sosialisasi kepada Stakeholder External (Kemenhub) .....	40
Gambar 3.18	Sosialisasi Kepada Stakeholder External (KBO Satlantas Polres Purwakarta) .....	41
Gambar 3.19	Implementasi Aksi Perubahan.....	42
Gambar 3.20	Usulan SINGA LOKALANA ke dalam SKP .....	43
Gambar 3.21	Surat Komitmen Penggunaan SINGA LOKLANA .....	44

Gambar 3.22	Formulir Pelaksanaan Mentoring.....	45
Gambar 3.23	Formulir Dialog Tim Efektif .....	46
Gambar 3.24	Vidio Youtube SINGA LOKALANA .....	46
Gambar 3.25	Kuisisioner SINGA LOKALANA .....	47
Gambar 3.26	Hasil Kuesioner Monev Penggunaan Aplikasi SINGA LOKALANA	48
Gambar 3.27	Sertifikat Webinar .....	52
Gambar 3.28	Sosialisasi Hasil Webinar .....	53

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

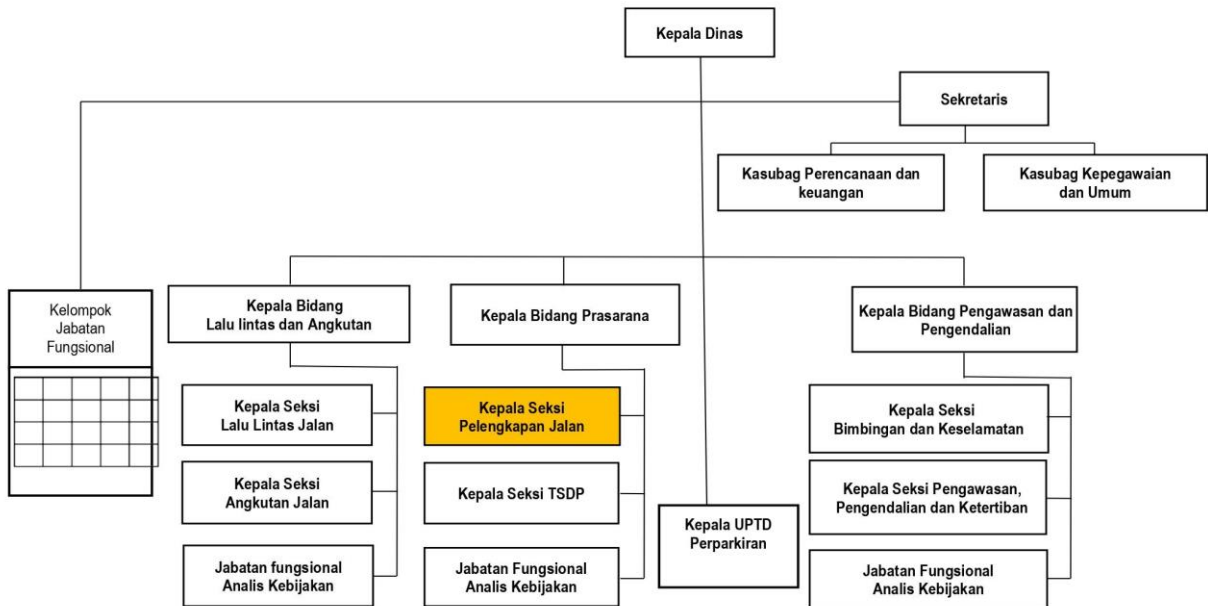
### **A. Latar Belakang**

#### 1) Gambaran Umum

Dinas Perhubungan di Indonesia berawal dari kebutuhan untuk mengelola dan mengembangkan urusan perhubungan yang efisien dan aman. Setelah Indonesia merdeka pada tahun 1945, pemerintah mulai membentuk lembaga-lembaga untuk mengelola urusan perhubungan. Pada tahun 1946, dibentuklah Departemen Perhubungan yang bertanggung jawab atas pengelolaan transportasi darat, laut, dan udara. Seiring dengan perkembangan zaman dan kebutuhan Masyarakat, struktur dan fungsi Dinas Perhubungan terus mengalami perubahan. Pada tahun 1999, setelah reformasi, Dinas Perhubungan di tingkat daerah mulai dibentuk untuk lebih fokus pada urusan perhubungan di masing-masing daerah. Dengan adanya otonomi daerah, Dinas Perhubungan di setiap provinsi dan kabupaten/kota diberikan wewenang lebih besar dalam pengelolaan transportasi. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan pelayanan publik dan menyesuaikan dengan kebutuhan lokal. Dalam beberapa tahun terakhir, Dinas Perhubungan juga mulai mengadopsi teknologi informasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan urusan perhubungan, seperti penggunaan aplikasi untuk pemantauan lalu lintas dan sistem informasi perhubungan lainnya. Dinas Perhubungan terus beradaptasi dengan perkembangan zaman dan kebutuhan masyarakat, berupaya untuk menciptakan sistem transportasi yang aman, efisien, dan berkelanjutan..

Dinas Perhubungan juga merupakan salah satu Perangkat Daerah di Kabupaten Purwakarta, sebagaimana di atur dalam Peraturan Bupati Purwakarta Nomor 40 Tahun 2023 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Perhubungan yang mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan Urusan Pemerintahan bidang Perhubungan yang menjadi kewenangan Daerah, dan tugas pembantuan yang diberikan kepada Daerah. Adapun beberapa fungsi dari Dishub, yaitu

perumusan kebijakan teknis bidang perhubungan, penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang perhubungan, pembinaan dan pelaksanaan tugas yang meliputi bidang lalu lintas dan angkutan, pelaksanaan pelayanan teknis administratif dinas, dan pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati Purwakarta sesuai dengan tugas dan fungsinya.



Gambar 1.1 Bagan Struktur Organisasi Dinas Perhubungan Kabupaten Purwakarta

Susunan organisasi Dinas Perhubungan, terdiri atas:

- a. Kepala Dinas;
- b. Sekretariat, terdiri atas :
  1. Subbagian Perencanaan dan Keuangan;
  2. Subbagian Kepegawaian dan Umum.
- c. Bidang Lalu lintas dan Angkutan, terdiri atas:
  1. Seksi Lalu Lintas Jalan;
  2. Seksi Angkutan Jalan (AJ);dan
  3. Kelompok Jabatan Fungsional;
- d. Bidang Prasarana, terdiri atas:
  1. Seksi Transportasi, Danau dan Penyebrangan;
  2. Seksi Perlengkapan Jalan (PJ);dan

3. Kelompok Jabatan Fungsional;
- e. Bidang Pengawasan dan Keselamatan, terdiri atas:
  1. Seksi Bimbingan dan Keselamatan (BK);
  2. Seksi Pengawasan, Pengendalian dan Penertiban (P3); dan
  3. Kelompok Jabatan Fungsional;
- f. UPTD Perparkiran, kelas A;
- g. Kelompok Jabatan Fungsional.

## 2. Tujuan

Tujuan *action leader* dari giat Aksi Perubahan “Sistem Pengawasan Pengelolaan Perlengkapan Jalan Nasional (SINGA LOKALANA) Pada Dinas Perhubungan Kabupaten Purwakarta”, secara rinci tujuan dibagi menjadi dua, yaitu tujuan pada saat off Campus selama 60 hari dan tujuan pasca pelatihan yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

### 1) Tujuan jangka pendek / Off campus (60) hari

- (a) Terwujudnya Sistem Pengawasan Pengelolaan Perlengkapan Jalan Nasional (SINGA LOKALANA) Pada Dinas Perhubungan Kabupaten Purwakarta;
- (b) Terciptanya Buku Panduan penggunaan Sistem Pengawasan Pengelolaan Perlengkapan Jalan Nasional (SINGA LOKALANA) Pada Dinas Perhubungan;
- (c) Terinputnya data perlengkapan jalan menggunakan Sistem Pengawasan Pengelolaan Perlengkapan Jalan Nasional (SINGA LOKALANA) pada ruas jalan Sadang – Cikopo yang meliputi 2 Kecamatan, yaitu Kecamatan Purwakarta dan Kecamatan Bungursari.
- (d) Laporan penggunaan Sistem Pengawasan Pengelolaan Perlengkapan Jalan Nasional (SINGA LOKALANA) bulan Oktober - November 2024.

## 2) Tujuan pada tahap pasca pelatihan

### (a) Jangka Menengah

- 1) Penggunaan Sistem Pengawasan Pengelolaan Perlengkapan Jalan Nasional (SINGA LOKALANA) di ruas jalan Sadang - Cikopo.
- 2) Monev penggunaan Sistem Pengawasan Pengelolaan Perlengkapan Jalan Nasional (SINGA LOKALANA).
- 3) Tersusunnya laporan penggunaan Sistem Pengawasan Pengelolaan Perlengkapan Jalan Nasional (SINGA LOKALANA) bulan Desember - Mei 2025.
- 4) Maintenance Sistem Pengawasan Pengelolaan Perlengkapan Jalan Nasional (SINGA LOKALANA).

### (b) Jangka Panjang

- 1) Penggunaan Sistem Pengawasan Pengelolaan Perlengkapan Jalan Nasional (SINGA LOKALANA) di ruas jalan Sadang – Cikopo, Jl.Veteran, Jl.Jend. Sudirman, Jl. R.E. Martadinata, Jl. Basuki Rachmat, BTS. Kota Purwakarta-Cisomang, Jl.Terusan Ibrahim Singadilaga, Jl. Ahmad Yani, Jl. Raya Ciganea Jl. Raya Purwakarta (Padalarang).
- 2) Tersusunnya laporan penggunaan Penggunaan Sistem Pengawasan Pengelolaan Perlengkapan Jalan Nasional (SINGA LOKALANA) secara berkala dan berkelanjutan.
- 3) Terintegrasinya Sistem Pengawasan Pengelolaan Perlengkapan Jalan Nasional (SINGA LOKALANA) ke Sistem Pengawasan Pengelolaan Perlengkapan Jalan (SISWA PANGKALAN) milik Dinas Perhubungan Kabupaten Purwakarta.

## 3). **Kemanfaatan Aksi Perubahan**

### 1) Pengertian Reformasi Birokrasi Tematik

Reformasi Birokrasi Tematik merupakan program pemerintah pusat melalui Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia (PANRB) untuk meningkatkan

sinergi dan tata cara kerja ASN atau pegawai agar semakin efisien dan profesional. Sesuai dengan Permenpan RB No 3 Tahun 2023 tentang Perubahan atas Permenpan RB No, 25 Tahun 2020 tentang Road Map Reformasi Birokrasi 2020-2024 bahwa: Reformasi Birokrasi (RB) merupakan sebuah kebutuhan di tengah dinamika kompleksitas global yang menyebabkan tuntutan masyarakat yang semakin tinggi. Tujuan mewujudkan tata kelola pemerintahan melalui RB yang berkualitas pada akhirnya adalah untuk mempercepat tercapainya Pembangunan Nasional. Dengan kata lain, RB merupakan sebuah instrumen alat (tools) dalam rangka percepatan pencapaian prioritas kerja Presiden dan Pembangunan Nasional.

RB menjadi salah satu dari lima agenda prioritas Pembangunan Nasional yang menjadi fokus dari pemerintahan. Arahan Presiden tentang RB berkaitan dengan tiga hal utama, yaitu mewujudkan birokrasi yang mampu menciptakan hasil, birokrasi yang mampu menjamin agar manfaat kebijakan itu dirasakan oleh masyarakat (making delivered), serta birokrasi yang lincah dan cepat (agile bureaucracy). Arahan Presiden tersebut dapat terwujud apabila ada upaya perbaikan dalam tata kelola pemerintahan yang menyentuh akar permasalahan, tidak hanya menjadi agenda rutin tanpa memberikan daya ungkit yang konkret.

Melalui RB Tematik, kementerian/lembaga/pemerintah daerah dapat lebih fokus dalam mempercepat terwujudnya kinerja yang telah ditentukan dengan menetapkan tema dalam RB tematik. Tema dalam RB Tematik ditentukan oleh tingkat makro (KPRBN). RB Tematik dilaksanakan di tingkat makro atau nasional yang wajib dilaksanakan oleh kementerian/lembaga yang telah ditetapkan sebagai koordinator (leading sector) maupun instansi pelaksana (implementing agency).

Sedangkan non-implementing agency merupakan kementerian /lembaga selain implementing agency dan leading sector yang dapat menginisiasi secara mandiri untuk melaksanakan RB Tematik berdasarkan tema yang telah ditetapkan oleh tingkat makro.

Konsep RB Tematik juga merupakan upaya dan sarana untuk mengurai dan menjawab atau mengatasi akar permasalahan tata kelola

pemerintahan (debottlenecking) yang memang dirasakan secara langsung oleh masyarakat dan menjadi penyebab tidak tercapainya tujuan dan sasaran dari RB Tematik yang telah ditetapkan. Dengan teratasinya akar masalah dalam tata kelola tersebut maka diharapkan dapat mempercepat tercapainya tujuan dan sasaran kebijakan pembangunan serta terwujudnya kondisi yang diharapkan Masyarakat

RB Tematik merupakan strategi baru dalam Road Map RB 2020–2024 yang memiliki waktu pelaksanaan hingga tahun 2024. Dengan waktu yang terbatas, ditetapkan empat (4) tema pelaksanaan RB Tematik yaitu:

- a) Penuntasan Kemiskinan. RB Tematik pengentasan kemiskinan ditujukan agar program dan kegiatan pengentasan kemiskinan yang ada dan telah menggunakan sumber daya yang besar dapat berdampak optimal terhadap penurunan angka kemiskinan. RB Tematik pengentasan kemiskinan akan mendukung keberhasilan pengentasan kemiskinan dengan berfokus pada aspek tata kelola pengentasan kemiskinan. Secara spesifik, hal tersebut dapat dilakukan penguatan sinergi dan kolaborasi melalui perbaikan proses bisnis, perbaikan data, perbaikan regulasi/kebijakan, penyediaan dukungan teknologi dan informasi, serta reformulasi program/kegiatan agar lebih tepat sasaran.
- b) Peningkatan Investasi. RB Tematik peningkatan investasi ditujukan untuk mewujudkan kondisi iklim investasi yang kondusif sehingga memiliki daya saing masuknya investasi dengan memperkuat penerapan omnibus law dan meningkatkan indeks daya saing (competitiveness index). RB Tematik peningkatan investasi akan mendukung peningkatan investasi dengan berfokus pada aspek tata kelola peningkatan investasi melalui perbaikan proses bisnis, perbaikan data, perbaikan regulasi/kebijakan, penyediaan dukungan teknologi dan informasi, serta reformulasi program/kegiatan agar lebih tepat sasaran.
- c) Digitalisasi Administrasi Pemerintahan. Secara umum, pelaksanaan RB Tematik digitalisasi administrasi pemerintahan

ditujukan untuk menciptakan birokrasi tangkas dan pelayanan publik berbasis digital. Dukungan RB Tematik pada digitalisasi administrasi pemerintahan berfokus akan diarahkan pada percepatan capaian agenda pembangunan nasional, misalnya penanganan stunting.

- d) Percepatan Prioritas Aktual Presiden. Perbaikan dan penguatan tata kelola yang dilakukan melalui pelaksanaan RB dilakukan untuk merespon dan mengawal hal-hal mendesak sesuai dengan arahan Presiden. Hal ini dilakukan agar pemerintah dapat memitigasi risiko yang dapat berdampak serius kepada masyarakat. Adapun prioritas dan aktual presiden yang harus segera direspon yaitu peningkatan penggunaan Produk Dalam Negeri (PDN) dan pengendalian Inflasi.

Pengawasan Pengelolaan Perlengkapan Jalan Nasional (SINGA LOKALANA), yang merupakan aplikasi berbasis website yang juga dapat di akses melalui smartphone, memberikan perubahan dengan memanfaatkan teknologi secara digitalisasi sangat relevan dengan birokrasi reformasi tematik dan memiliki keterkaitan secara langsung dengan Reformasi Birokrasi tematik yang ke 3 Yaitu Digitalisasi Administrasi Pemerintahan, Dimana inovasi ini merupakan salah satu bentuk dukungan terhadap digitalisasi administrasi pemerintahan di Bidang Perhubungan.

## 2) Manfaat Internal dan Eksternal

Hasil Aksi Perubahan ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik manfaat internal maupun eksternal. Ada dua manfaat yang diperoleh dari Aksi Perubahan ini yaitu :

### a) Manfaat Internal

1. Terbentuknya manajemen sistem pengawasan pengelolaan perlengkapan jalan yang baik.
2. Memudahkan dan mengoptimalkan pengawasan pengelolaan perlengkapan jalan.

3. Menunjang pelaksanaan Misi ke-2 dan ke-3 Pemerintah Daerah Kabupaten Purwakarta, yaitu “Meningkatkan Tata Kelola Pemerintahan yang Baik, Bersih dan Profesional” dan “Mewujudkan Pembangunan Infrastruktur dan Pengembangan Pariwisata Berwawasan Lingkungan yang Berkelanjutan.”
4. Meningkatkan kualitas pelayanan publik di bidang perhubungan.
5. Memudahkan pimpinan, karena dapat melihat langsung (real time dan onscreen), dimanapun, kapanpun, data perlengkapan jalan.

b) Manfaat eksternal:

1. Terfasilitasinya kebutuhan perlengkapan jalan.
2. Membantu pengawasan dan pengendalian arus lalu lintas.
3. Mengurangi resiko kecelakaan dan kemacetan lalu lintas.
4. Terjalinnnya koordinasi yang lebih baik antara Dinas Perhubungan Kabupaten Purwakarta dengan Instansi terkait lainnya yang tugas dan fungsinya berkaitan dengan bidang perhubungan terutama fasilitas perlengkapan jalan. Mengurangi resiko kecelakaan dan kemacetan lalu lintas.

## **B. Inovasi Dan *Output* Hasil Aksi Perubahn**

### **a. Inovasi Laporan Hasil Aksi Perubahan**

Dalam Aksi Perubahan ini, inovasi yang akan dibuat oleh action leader adalah membuat aplikasi Sistem Pengawasan Pengelolaan Perlengkapan Jalan Nasional (SINGA LOKALANA) yang berbasis website, dalam aplikasi tersebut terdapat fitur pengawasan pengelolaan perlengkapan jalan seperti rambu-rambu lalu lintas dan penerangan jalan umum (PJU), fitur untuk penyimpanan arsip secara digital, serta terdapat fitur pendataan permohonan perlengkapan jalan dari masyarakat atau instansi lainnya. Aplikasi tersebut dibuat dengan tujuan untuk lebih meningkatkan pengawasan pengelolaan perlengkapan jalan yang berada di jalan nasional, serta agar arsip-arsip surat dapat disimpan secara digital agar lebih mudah dalam

mengaksesnya dimanapun dan kapanpun juga. Pembuatan Aplikasi ini juga bertujuan untuk mempermudah dalam pendataan permohonan perlengkapan jalan yang diajukan oleh masyarakat atau instansi lainnya.

#### **b. Output Laporan Hasil Aksi Perubahan**

Output dari laporan hasil aksi perubahan yang akan dilaksanakanyaitu :

1. Surat Keputusan Tim Efektif;
2. Buku penggunaan Singa lokalana;
3. Surat Keputusan penggunaan Singa Lokalana dan Buku Panduannya;
4. Laporan Penggunaan Singa Lokalana Bulan oktober sampai dengan November 2024;
5. Usulan penggunaan Singa Lokalana ke dalam SKP ;
6. Surat Pernyataan Komitmen Keberlanjutan Penggunaan Singa Lokalana.
7. Berita Acara Serah Terima Aksi Perubahan .

#### **C. Ruang Lingkup**

Penulis membatasi ruang lingkup dalam penulisan Laporan Hasil Aksi Perubahan yaitu hanya membahas masalah Sistem Pengawasan Pengelolaan Perlengkapan Jalan Nasional (SINGA LOKALANA) Pada Dinas Perhubungan Kabupaten Purwakarta dalam hal ini meliputi proses : pencatatan laporan existing dan kondisi perlengkapan jalan yang sudah di plotting di ruas jalan nasional (sebagai sample ruas Pertigaan Sadang - Cikopo ) yang berada di Kabupaten Purwakarta.

## BAB II

### DESKRIPSI RENCANA AKSI PERUBAHAN

#### A. Roadmap atau Milestone Aksi Perubahan

Roadmap atau peta jalan merupakan rencana kerja rinci yang menggambarkan apa yang dilakukan untuk mencapai tujuan. Roadmap pada umumnya disusun sebagai bagian dari rencana strategis. Substansi roadmap terdiri dari kondisi awal sebelum implementasi aksi perubahan, kondisi saat ini setelah implementasi aksi perubahan, tahap pelaksanaan kegiatan dan sasaran serta monitoring/evaluasi.

Adapun perinciannya adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1. Roadmap Atau Milestone Rencana Aksi Perubahan

NO	TAHAPAN KEGIATAN	WAKTU	OUTPUT
<b>A.</b>	<b>Tahap Off Campus (60 hari)</b>		
<b>1.</b>	<b>Perencanaan (<i>Planning</i>)</b>		
a.	Mengumpulkan bahan/ referensi	<b>Minggu ke I</b> 28 September 2024	Dokumentasi
b.	Laporan kepada Kepala Bidang Prasarana sebagai Mentor tentang hasil seminar Rencana aksi perubahan dan pelaksanaan Aksi Perubahan	<b>Minggu ke I</b> 30 September 2024	Dokumentasi dan Persetujuan dan dukungan dari Mentor
c.	Konsolidasi dan koordinasi dengan stakeholder Internal dan external tentang Aksi Perubahan yang akan dilaksanakan.	<b>Minggu ke I</b> 1 Oktober 2024	-Dukungan dari <i>Stakeholder</i> -Dokumentasi
<b>2.</b>	<b>Pengorganisasian (<i>Organizing</i>)</b>		
a.	Membentuk tim efektif	<b>Minggu ke I</b> 2 Oktober 2024	-Terbentuknya tim efektif untuk Aksi Perubahan -Dokumentasi
b.	Membuat Surat Perintah Tim Efektif	<b>Minggu ke I</b> 3 Oktober 2024	Dokumentasi Surat Perintah Kepala Dinas tentang pembentukan Tim Efektif

c.	Rapat kerja dan konsolidasi Tim Efektif untuk pembagian tugas dalam pelaksanaan	<b>Minggu ke II</b> 4 Oktober 2024	Dokumentasi Rencana Kerja dan tugas Tim Efektif.
d.	Koordinasi dengan Tim IT terkait pembuatan aplikasi	<b>Minggu ke II</b> 7 Oktober 2024	Dokumentasi Pemahaman tim IT dalam implementasi ke dalam aplikasi

<b>3. Pelaksanaan (Actuating)</b>			
a.	Membuat aplikasi Sistem Pengawasan Pengelolaan Perlengkapan Jalan Nasional (SINGA LOKALANA)	<b>Minggu ke II dan ke III</b> 8 s.d 11 Oktober 2024	Dokumentasi Aplikasi sudah dibuat dan dapat digunakan
b.	Uji coba aplikasi Sistem Pengawasan Pengelolaan Perlengkapan Jalan Nasional (SINGA LOKALANA)	<b>Minggu ke III</b> 14 Oktober 2024	Dokumentasi Terlaksananya Uji coba aplikasi SINGA LOKALANA
c.	Meyusun Buku Panduan aplikasi Sistem Pengawasan Pengelolaan Perlengkapan Jalan Nasional (SINGA LOKALANA)	<b>Minggu ke III</b> 15-17 Oktober 2024	Dokumentasi Buku Panduan
d.	Membuat SK Kepala Dinas perihal penggunaan aplikasi Sistem Pengawasan Pengelolaan Perlengkapan Jalan Nasional (SINGA LOKALANA) dan Buku Panduannya	<b>Minggu ke III</b> 18 Oktober 2024	Dokumentasi SK terkait aplikasi SINGA LOKALANA
e.	Bimtek aplikasi Sistem Pengawasan Pengelolaan Perlengkapan Jalan Nasional (SINGA LOKALANA) bagi operator	<b>Minggu ke IV</b> 21 Oktober 2024	Dokumentasi, notulen, daftar hadir, undangan
f.	Sosialisasi Sistem Pengawasan Pengelolaan Perlengkapan Jalan Nasional (SINGA LOKALANA) kepada Stakeholder Internal dan Eksternal	<b>Minggu ke IV</b> 22 Oktober 2024	Dokumentasi, notulen, daftar hadir, undangan
g.	Implementasi Sistem Pengawasan Pengelolaan Perlengkapan Jalan Nasional (SINGA LOKALANA) dengan Pilot Project du ruas jalan Sadang-Cikopo (2 Kecamatan, yaitu Kecamatan Purwakarta dan Kecamatan Bungursari)	<b>Minggu ke IV s.d V</b> 23 Oktober s.d 18 November 2024	Dokumentasi Laporan penggunaan Sistem Pengawasan Pengelolaan Perlengkapan Jalan Nasional (SINGA LOKALANA) bulan Oktober - November 2024
h.	Membuat usulan penggunaan Sistem Pengawasan Pengelolaan Perlengkapan Jalan Nasional (SINGA LOKALANA) ke dalam SKP	<b>Minggu ke VI</b> 19 November 2024	Dokumentasi Surat Usulan penggunaan

			SINGA LOKALANA
<b>4. Pengawasan (Controlling)</b>			
a.	Membuat kuisisioner penggunaan Sistem Pengawasan Pengelolaan Perlengkapan Jalan Nasional (SINGA LOKALANA) sebagai bahan monitoring dan evaluasi.	<b>Minggu ke VII</b> 20 November 2024	Dokumentasi Terbuatnya kuisisioner dengan menggunakan google form
b.	Menyebarkan kuisisioner penggunaan Sistem Pengawasan Pengelolaan Perlengkapan Jalan Nasional (SINGA LOKALANA)	<b>Minggu ke VII</b> 21 s.d 22 November 2024	Dokumentasi Tersebaranya Kuisisioner penggunaan SINGA LOKALANA
c.	Mengolah hasil kuesioner dari Stakeholder	<b>Minggu ke VII</b> 25 November 2024	Dokumentasi hasil rekapan kuesioner.
d.	Membuat Surat Pernyataan Komitmen Keberlanjutan Penggunaan Sistem Pengawasan Pengelolaan Perlengkapan Jalan Nasional (SINGA LOKALANA)	<b>Minggu ke VIII</b> 26 November 2024	Dokumentasi Surat Pernyataan Komitmen Keberlanjutan Penggunaan SINGA LOKALANA
e.	Membuat Berita Acara Serah Terima Aksi Perubahan	<b>Minggu ke VIII</b> 27 November 2024	Dokumentasi Surat Berita Acara Serah Terima Aksi Perubahan
<b>5. Tahap Pasca Pelatihan</b>			
<b>a. Jangka Menengah</b>			
-	Penggunaan Sistem Pengawasan Pengelolaan Perlengkapan Jalan Nasional (SINGA LOKALANA) di ruas jalan Sadang – Cikopo.	Dilaksanakan 6 bulan setelah melaksanakan pelatihan	
-	Monev penggunaan Sistem Pengawasan Pengelolaan Perlengkapan Jalan Nasional (SINGA LOKALANA).		
-	Tersusunnya laporan penggunaan Sistem Pengawasan Pengelolaan Perlengkapan Jalan Nasional (SINGA LOKALANA) bulan Desember - Mei 2025.		
-	Maintenance Sistem Pengawasan Pengelolaan Perlengkapan Jalan Nasional (SINGA LOKALANA).		
<b>b. Jangka Panjang</b>			
-	Penggunaan Sistem Pengawasan Pengelolaan Perlengkapan Jalan Nasional (SINGA LOKALANA) di ruas jalan Sadang – Cikopo, Jl.Veteran, Jl.Jend. Sudirman, JL. R.E. Martadinata,	Dilaksanakan 1 tahun setelah melaksanakan pelatihan	

	JL. Basuki Rachmat, BTS. Kota Purwakarta-Cisomang, Jl. Terusan Ibrahim Singadilaga, Jl. Ahmad Yani, Jl. Raya Ciganea Jl. Raya Purwakarta (Padalarang).		
-	Tersusunnya laporan penggunaan Penggunaan Sistem Pengawasan Pengelolaan Perlengkapan Jalan Nasional (SINGA LOKALANA) secara berkala dan berkelanjutan.		
-	Terintegrasinya Sistem Pengawasan Pengelolaan Perlengkapan Jalan Nasional (SINGA LOKALANA) ke Sistem Pengawasan Pengelolaan Perlengkapan Jalan (SISWA PANGKALAN) milik Dinas Perhubungan Kabupaten Purwakarta		

## **B. STAKEHOLDER AKSI PERUBAHAN**

Stakeholder yang terlibat dalam Aksi Perubahan terbagi menjadi dua yakni stakeholder internal dan eksternal. Kedua jenis stakeholder tersebut dapat mendukung, netral atau menolak.

### 1. Stakeholder Internal

- 1) Kepala Dinas Perhubungan;
- 2) Sekretaris Dinas Perhubungan;
- 3) Kepala Bidang Prasarana;
- 4) Kepala Seksi TSDP;
- 5) Kepala Seksi Lalu Lintas Jalan
- 6) Kepala Seksi Pengawasan, Pengendalian dan Ketertiban
- 7) Staf Seksi Perlengkapan Jalan
- 8) Tim IT

### 2. Stakeholder Eksternal

- a. Kementerian Perhubungan
- b. KBO Polres Purwakarta
- c. Masyarakat

### 3. Identifikasi Stakeholder

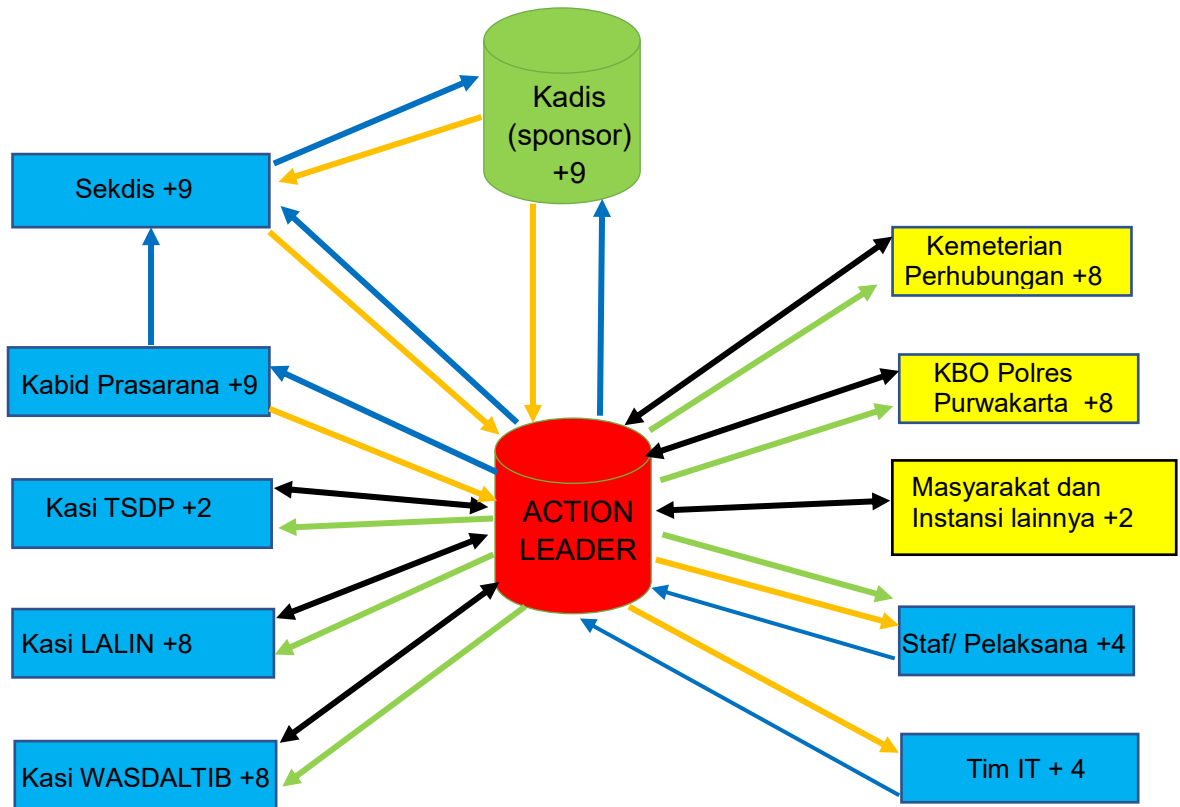
Pada tabel dibawah ini adalah hasil identifikasi *stakeholders* sebelum aksi perubahan dengan judul Sistem Pengendalian Program Anggaran dan Pertanggungjawaban Keuangan di Dinas Perhubungan.

Tabel 2.2. Matrix Identifikasi Stakeholder

NO	STAKEHOLDER	TIM EFEKTIF	JENIS STAKEHOLDER			KELOMPOK STAKEHOLDER				STRATEGI KOMUNIKASI
			PRIMER	SEKUNDER	UTAMA	PROMOTERS	LATENTS	DEFENDERS	APATHETICS	
A.	INTERNAL									
1.	Kepala Dinas Perhubungan				√	+ 9				Canalizing
2.	Sekrestaris Dinas Perhubungan				√	+ 9				Canalizing
3.	Kepala Bidang Prasarana (tambah kabid wasel) posisi di latent				√	+ 9				Canalizing
4.	Kepala Seksi TSDP				√				+2	Informatif
5.	Kepala Seksi Lalu Lintas				√		+ 8			Persuasif
6.	Kepala Seksi WASDALTIB				√		+ 8			Persuasif
7.	Staf / Pelaksana	√	√					+4		instruktif
8.	Tim IT	√	√					+4		Instruktif
B.	Eksternal									
1.	Kementerian Perhubungan		√				+8			Persuasif
2.	KBO Satlantas Polres Purwakarta		√				+8			Persuasif
3.	Masyarakat dan Intansi lainnya		√						+ 2	Informatif

4. Peta Jejaring (Net Map)

NET MAP LAPORAN HASIL AKSI PERUBAHAN  
SISTEM PENGAWASAN PENGELOLAAN PERLENGKAPAN JALAN NASIONAL  
(SINGA LOKALANA) PADA DINAS PERHUBUNGAN  
KABUPATEN PURWAKARTA



Gambar 2.1 Peta Jaringan(Net Map) Stakeholders

Keterangan :

-  = Action Leader
-  = Stakeholder Internal
-  = Stakeholder Eksternal
-  = Perintah
-  = Pelaporan
-  = Koordinasi
-  = Sosialisasi

## 5. Kuadran Stakeholder



Gambar 2.2. Kurva Kuadran Analisa *Stakeholder*

Keterangan :

1. Promoters Kepentingan Tinggi, Dukungan Tinggi
2. Latents Kepentingan Tinggi, Dukungan Rendah
3. Defender Kepentingan Rendah, Dukungan Tinggi
4. Apathetics Kepentingan Rendah, Dukungan Rendah

## 6. Peran, Pengaruh dan Intensitas

*Stakeholders* dalam Aksi Perubahan merupakan sekelompok orang atau lembaga yang memiliki fungsi memberikan kontribusi baik secara langsung maupun tidak langsung pada Aksi Perubahan . Pada pelaksanaan Aksi Perubahan ini *stakeholder dikelompokkan menjadi 4 jenis, sebagai berikut:*

### a. *Stakeholder* utama/kunci

*Stakeholder* utama/kunci adalah *stakeholder* yang memiliki pengaruh positif/negatif terhadap kegiatan Satker dan keberadaan mereka sangat penting bagi organisasi yang memiliki program tersebut.

### b. *Stakeholder* primer

*Stakeholder* primer adalah *stakeholder* yang langsung dipengaruhi oleh kegiatan yang dijalankan oleh organisasi publik tertentu.

c. *Stakeholder* sekunder

*Stakeholder* sekunder adalah *stakeholder* yang tidak langsung dipengaruhi oleh kegiatan yang dijalankan oleh organisasi publik tertentu.

Kemudian setiap *stakeholder* dikelompokkan ke dalam kuadran dengan kualifikasi *stakeholders* sebagai berikut:

- a. *Promoters* memiliki kepentingan besar terhadap program serta mempunyai kekuatan yang besar pula untuk membuatnya berhasil;
- b. *Defenders* memiliki kepentingan pribadi dan dapat menyuarakan dukungannya dalam komunitas, tetapi kekuatannya kecil untuk mempengaruhi kegiatan;
- c. *Latents* tidak memiliki kepentingan khusus maupun terlibat dalam kegiatan, tetapi memiliki kekuatan besar untuk mempengaruhi program jika mereka menjadi tertarik;
- d. *Apathetics* kurang memiliki kepentingan maupun kekuatan, bahkan mungkin tidak mengetahui adanya kegiatan.

### C. STRATEGI KOMUNIKASI

Metode yang digunakan dalam Aksi Perubahan ini adalah menggunakan 2 strategi yaitu Strategi dalam menjalin hubungan dengan Stakeholder dan Strategi Komunikasi:

1) Strategi dalam menjalin hubungan dengan Stakeholder

- (a) *Manage Closely* : Hubungan harus dijaga tetap dekat, diperuntukkan bagi stakeholder yang memiliki pengaruh tinggi dan peran tinggi (*Promoters*).
- (b) *Keep Informed* : Stakeholder diinformasikan setiap ada kejadian penting dalam proyek, bagi stakeholder yang memiliki Pengaruh rendah peran tinggi (*Defenders*).
- (c) *Keep Satisfied* : Stakeholder sebisa mungkin tetap dibuat senang bagi keberlangsungan proyek, pendekatan stakeholder dengan strategi keep satisfied biasanya diperuntukkan stakeholder yang mempunyai pengaruh tinggi peran rendah (*Latens*)

- (d) *Monitor* : diperuntukkan bagi stakeholder dengan pengaruh rendah peran rendah (*Apathetic*)

## 2) Strategi Komunikasi

Terdapat beberapa teknik yang dapat digunakan dalam strategi komunikasi, diantaranya :

- (a) Redundancy (Repetition). Teknik redundancy atau repetition adalah cara mempengaruhi khalayak dengan jalan mengulang-ulang pesan kepada Stakeholder.
- (b) Canalizing. Teknik canalizing adalah memahami dan meneliti pengaruh kelompok terhadap individu atau Stakeholder.
- (c) Informatif. Teknik informatif adalah suatu bentuk isi pesan, yang bertujuan mempengaruhi Stakeholder dengan jalan memberikan penerangan. Penerangan berarti menyampaikan sesuatu apa adanya, apa sesungguhnya, di atas fakta dan data yang benar serta pendapat yang benar pula.
- (d) Persuasif. Teknik persuasif adalah mempengaruhi dengan jalan membujuk. Dalam hal ini Stakeholder digugah baik pikirannya, maupun dan terutama perasaannya.
- (e) Edukatif. Teknik edukatif merupakan salah satu usaha mempengaruhi Stakeholder dari suatu pernyataan umum yang dilontarkan, dapat diwujudkan dalam bentuk pesan yang akan berisi pendapat-pendapat, fakta-fakta, dan pengalaman-pengalaman.
- (f) Koersif. Teknik koersif adalah mempengaruhi Stakeholder dengan jalan memaksa. Teknik koersif

Metode komunikasi yang digunakan dalam memperlancar terwujudnya upaya Aksi Perubahan ini diaplikasikan baik secara komunikatif, Persuasive, maupun instruktif. Penjelasan metode komunikasi sebagai berikut:

- 1) Komunikatif yaitu *Action Leader* melakukan koordinasi dan konsultasi dengan mentor secara terus menerus selaku mentor dalam Aksi Perubahan yang sedang dilakukan;
- 2) Persuasif yaitu *Action Leader* memberikan alasan atau pengertian akan tujuan dari pelaksanaan Aksi Perubahan ini bagi Subsatker serta mengajak para rekan kerja *team work* untuk ikut menyusun jadwal pelaksanaan Aksi Perubahan sehingga dapat dilaksanakan dengan maksimal sesuai dengan perencanaan yang disepakati bersama;
- 3) Instruktif yaitu *Action Leader* memberikan arahan atau perintah agar para pelaksanaan/tim efektif melaksanakan tugas atau pekerjaan dalam Aksi Perubahan .

## BAB III PELAKSANAAN AKSI PERUBAHAN

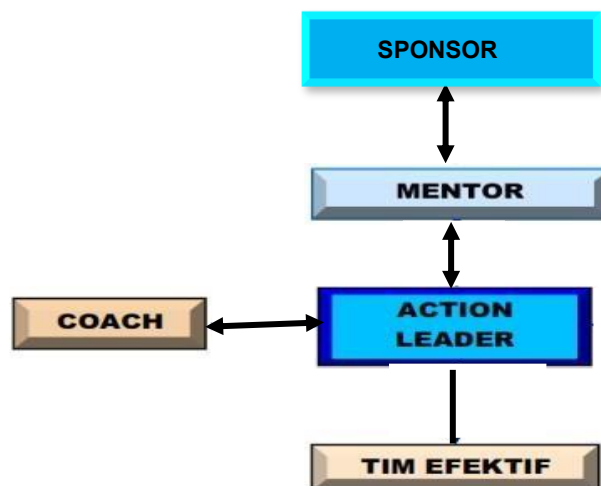
### A. Pemanfaatan Sumber Daya

#### 1. Mobilisasi Sumber Daya

Untuk memudahkan keberhasilan dalam Aksi Perubahan maka perlu melakukan pengorganisasian terhadap semua sumber daya yang ada serta metode yang digunakan dalam Aksi Perubahan yang akan dilakukan agar semua dapat berjalan dengan baik .

Pengorganisasian Sumber Daya Manusia (SDM)

##### 1. Struktur Tata Kelola



Gambar 3.1. Struktur Tata Kelola Aksi Perubahan

##### 2. Deskripsi

- a. Sponsor : R. Iwan Soeroso Soediro, S.T., M.M. (Kepala Dinas) memiliki tugas :
  - (a) Memberikan arahan pembinaan dan persetujuan terkait pelaksanaan tahapan Aksi Perubahan ;
  - (b) Memberikan bimbingan dan dukungan kebijakan terkait keberhasilan pelaksanaan Aksi Perubahan .
- b. Mentor : ENTIN SURYATIN, S.T., M.M. menjabat sebagai Kepala Bidang Prasarana Dinas Perhubungan Kabupaten Purwakarta, memiliki tugas:

- (a) Memberikan otorisasi kepada peserta untuk menyusun Laporan Hasil Aksi Perubahan ;
  - (b) Bertindak sebagai pembimbing dan pengawas action leader;
  - (c) Memberikan dukungan penuh atas keseluruhan Aksi Perubahan ;
  - (d) Membantu menyelesaikan hambatan ataupun kendala yang timbul selama Aksi Perubahan .
- c. Action Leader: Ananta Judhistira, S .H., M.H. menjabat sebagai Kepala Seksi Perlengkapan Jalan memiliki tugas:
- (a) Mengelola, mengkoordinir dan memotivasi tim dalam pencapaian kinerja serta menindaklanjuti kemajuan Aksi Perubahan ;
  - (b) Berprakarsa melakukan diskusi secara aktif dengan mentor dan coach serta menindaklanjuti arahan dan masukan yang diberikan;
  - (c) Menggalakkan kerjasama dan koordinasi serta konsultasi dengan stakeholder terkait baik internal maupun eksternal;
  - (d) Menyusun laporan aksi perubahan kepada penyelenggara.
- d. Coach Pembina : Nolik Dwi Atmono, S.E., M.E.
- (a) Memberikan metodologi, arahan secara teoritis, membuat perencanaan serta pelaporan, mengarahkan tim untuk lebih bersinergi dalam pelaksanaan Aksi Perubahan ;
  - (b) Menjadi konselor selama proses menyusun Aksi Perubahan ;

Memastikan kemampuan peserta diklat dalam menyusun Laporan Hasil Aksi Perubahan dan telah menetapkan area perubahan yang akan menjadi Aksi Perubahan .

e. Stakeholder Internal dan Eksternal

Stakeholder bertindak sebagai fasilitator dan memberikan dukungan terhadap aksi Perubahan yang akan dilakukan.

f. Tim Efektif

(a) Membantu/mendukung action leader untuk mencapai tujuan dan sasaran yang diharapkan pada aksi Perubahan agar hasil aksi sesuai yang diharapkan

(b) Bertugas dalam pelaksanaan sosialisasi;

(c) Bertugas dalam membuat perencanaan, penyertaan partisipasi stakeholder, penyusunan format evaluasi, pelaksanaan evaluasi kegiatan Aksi Perubahan ;

(d) Bertugas dalam menyediakan data pendukung dalam Aksi Perubahan secara umum.

(e) Bertugas dalam melaksanakan Aksi Perubahan .

(f) Memberikan feedback terhadap kemajuan laporan implementasi Aksi Perubahan .

2. Pengelolaan Anggaran

Anggaran pelaksanaan Aksi Perubahan ini tidak didukung DPA Dinas Perhubungan, tapi secara swadaya, sehingga perlu koordinasi kepada pihak-pihak yang berkompeten terhadap pelaksanaan Aksi Perubahan . Untuk pengembangan selanjutnya jika dipandang perlu dan mendapat persetujuan pimpinan, dapat dianggarkan melalui DPA.

Tabel 3.1. Rincian Anggaran

NO	KEGIATAN	ANGGARAN
1.	Snack rapat dan sosialisasi	Rp. 1.000.000,-
2.	ATK	Rp. 700.000,-
3.	Pembuatan Aplikasi	Rp. 2.500.000,-
4.	Pembuatan Buku panduan	Rp. 800.000,-
<b>JUMLAH</b>		<b>Rp. 5.000.000,-</b>

### 3. Pengelolaan Sarana Prasarana

Sarana prasarana yang digunakan dalam mewujudkan Aksi Perubahan ini antara lain yaitu laptop/komputer, printer, scanner, HP, modem/wifi, alat tulis kantor termasuk perangkat sosialisasi seperti ruang rapat dan proyektor. Namun semua ini akan disediakan dengan cara mengoptimalkan sarana dan prasarana yang ada di Dinas Perhubungan Kabupaten Purwakarta.

### 4. Strategi Mengatasi Masalah

Tabel 3.2. Potensi, Resiko Dan Strategi Mengatasi Masalah

<b>POTENSI, RESIKO DAN STRATEGI MENGATASI MASALAH</b>			
NO	POTENSI	RESIKO YANG TERJADI	STRATEGI MENGATASI
1	<i>Action leader</i> dan tim efektif kesulitan mengatur waktu dalam melaksanakan Aksi Perubahan dan menyelesaikan tupoksi.	Kurang maksimal hasil dari Aksi Perubahan	Pembagian waktu antara penjadwalan pelaksanaan Aksi Perubahan dengan pelaksanaan tugas sehari hari
2	<i>Action leader</i> kesulitan dalam melakukan koordinasi dengan stakeholder external dikarenakan terkendala dengan waktu	Aksi Perubahan tidak dapat selesai tepat waktu	Melakukan komunikasi dan koordinasi yang efektif dan intensif dengan stakeholder external.

3	Dalam pelaksanaan Aksi Perubahan yang menggunakan anggaran belum didukung dengan anggaran yang ada di APBD	Terjadi hambatan dalam keberlanjutan implementasi Aksi Perubahan dalam jangka panjang	Mengalokasikan anggaran swadaya untuk keberlanjutan Aksi Perubahan
---	--	---	--

Metode komunikasi yang digunakan adalah :

- a. *Direct*, komunikasi langsung melalui tatap muka, rapat koordinasi, sosialisasi, monitoring/pemantauan dan edukasi..
- b. *Indirect*, komunikasi tidak langsung melalui telepon atau media *on-line* lainnya dengan *stakeholders internal* dan *eksternal*

## B. Stakeholder

### 3. Dukungan Stakholder

Stakeholder yang terlibat dalam Aksi Perubahan terbagi menjadi dua yakni stakeholder internal dan eksternal. Kedua jenis stakeholder tersebut dapat mendukung, netral dan menolak.

#### 1. Stakeholder Internal

- a. Kepala Dinas Perhubungan;
- b. Sekretaris Dinas Perhubungan;
- c. Kepala Bidang Prasarana;
- d. Kepala Seksi TSDP;
- e. Kepala Seksi Lalu Lintas Jalan
- f. Kepala Seksi Pengawasan, Pengendalian dan Ketertiban
- g. Staf Seksi Perlengkapan Jalan
- h. Tim IT

#### 2. Stakeholder Eksternal

- a. Kementerian Perhubungan
- b. KBO Satlantas Polres Purwakarta
- c. Masyarakat atau Instansi Lainnya

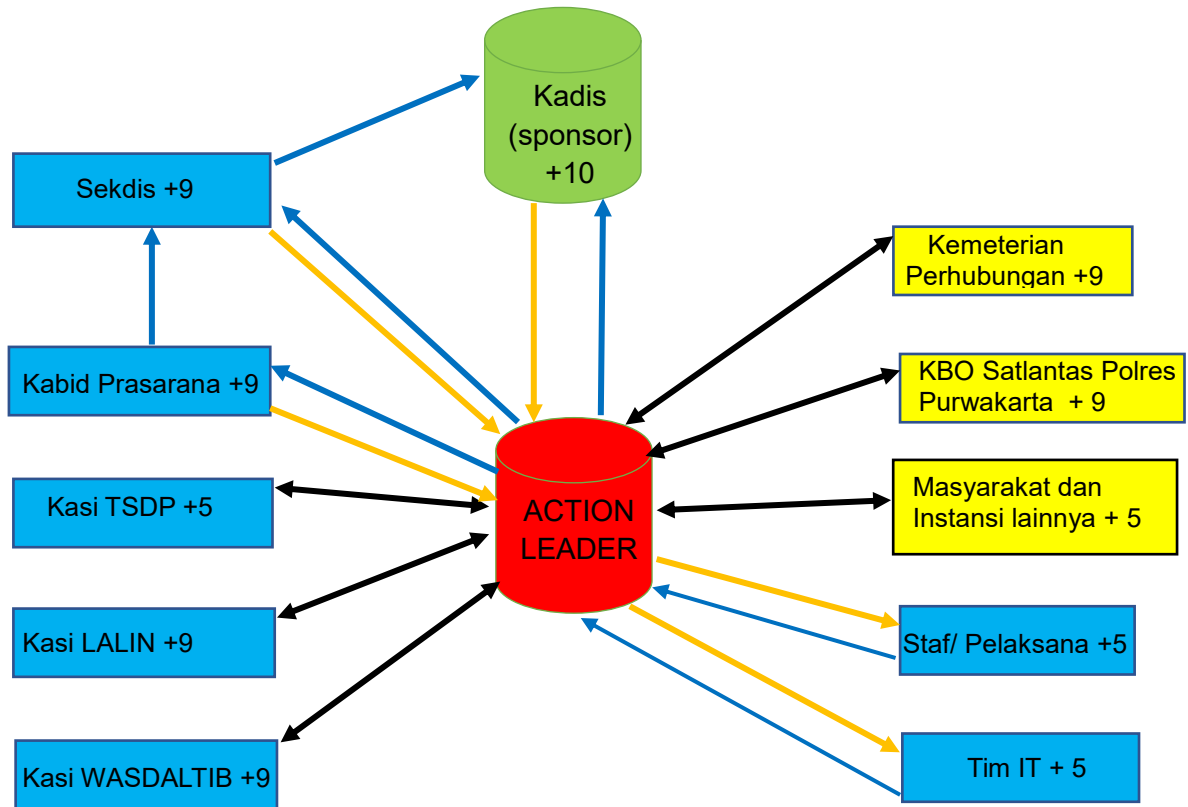
Pada tabel dibawah ini adalah hasil identifikasi *stakeholders* setelah Aksi Perubahan dengan judul Sistem Pengawasan Pengelolaan Perlengkapan Jalan Nasioanl (SINGA LOKALANA) pada Dinas Perhubungan Kabupaten Purwakarta.

Tabel 3.3. Matrix Identifikasi Stakeholder Setelah Aksi Perubahan

NO	STAKEHOLDER	TIM EFEKTIF	JENIS STAKEHOLDER			KELOMPOK STAKEHOLDER				STRATEGI KOMUNIKASI
			PRIMER	SEKUNDER	UTAMA	PROMOTERS	LATENTS	DEFENDERS	APATHETICS	
A.	INTERNAL									
1.	Kepala Dinas Perhubungan				√	+ 10				Canalizing
2.	Sekrestaris Dinas Perhubungan				√	+ 9				Canalizing
3.	Kepala Bidang Prasarana (tambah kabid wasel) posisi di latent				√	+ 9				Canalizing
4.	Kepala Seksi TSDP				√			+5		Informatif
5.	Kepala Seksi Lalu Lintas				√	+ 9				Persuasif
6.	Kepala Seksi WASDALTIB				√	+ 9				Persuasif
7.	Staf / Pelaksana	√	√					+5		instruktif
8.	Tim IT	√	√					+5		Instruktif
B.	Eksternal									
1.	Kementerian Perhubungan		√			+ 9				Persuasif
2.	KBO Satlantas Polres Purwakarta		√			+ 9				Persuasif
3.	Masyarakat dan Intansi lainnya		√					+ 5		Informatif

2. Peta Jejaring (*Net Map*) Setelah Aksi Perubahan

NET MAP LAPORAN HASIL AKSI PERUBAHAN  
SISTEM PENGAWASAN PENGELOLAAN PERLENGKAPAN JALAN NASIONAL  
(SINGA LOKALANA) PADA DINAS PERHUBUNGAN  
KABUPATEN PURWAKARTA

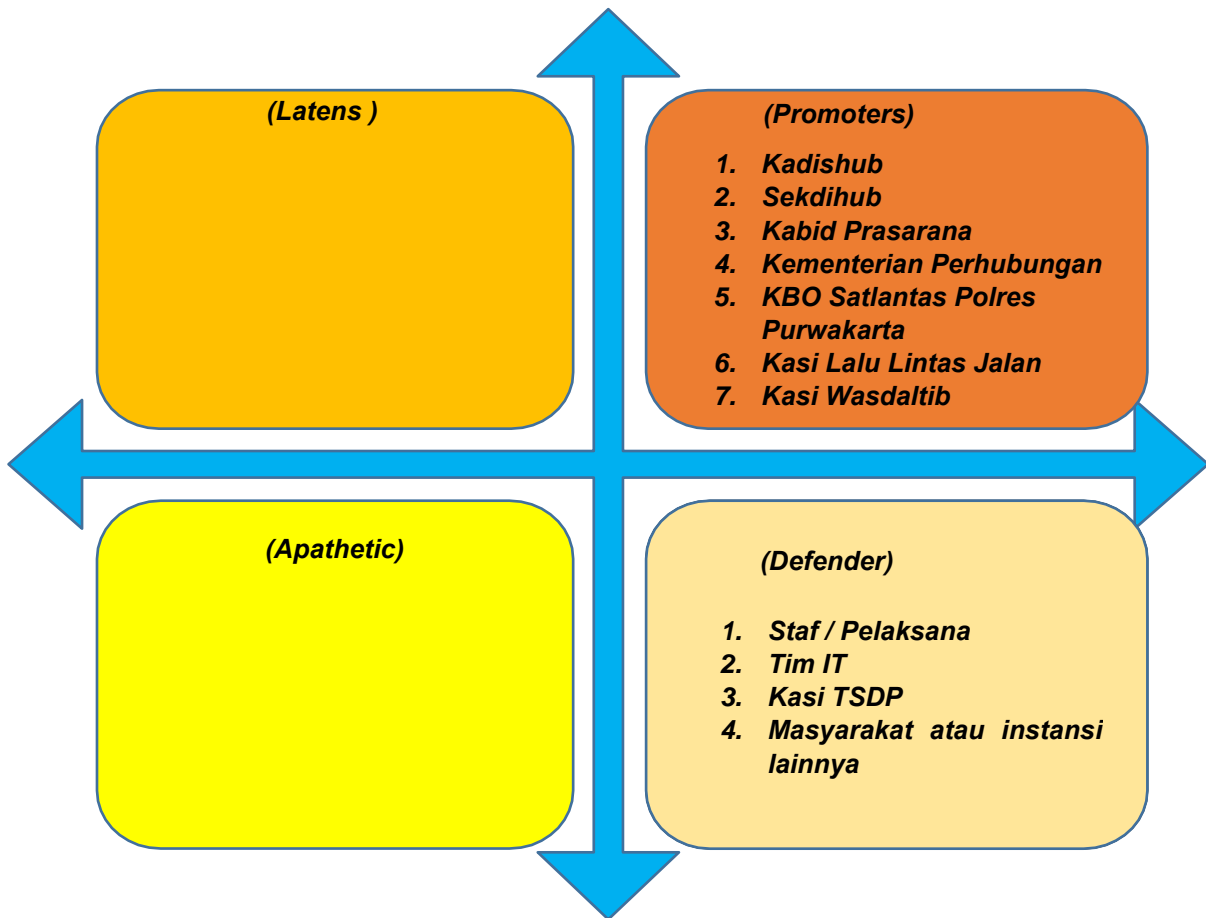


Gambar 3.2 Peta Jaringan (*Net Map*) Stakeholders Setelah Aksi Perubahan

Keterangan :

-  = Action Leader
-  = Stakeholder Internal
-  = Stakeholder Eksternal
-  = Perintah
-  = Pelaporan
-  = Koordinasi
-  = Sosialisasi

### 3. Kuadran *Stakeholder* Setelah Aksi Perubahan



Gambar 3.3. Kurva Kuadran Analisa *Stakeholder* Setelah Aksi Perubahan

Keterangan :

- |               |                                     |
|---------------|-------------------------------------|
| a. Promoters  | Kepentingan Tinggi, Dukungan Tinggi |
| b. Latents    | Kepentingan Tinggi, Dukungan Rendah |
| c. Defender   | Kepentingan Rendah, Dukungan Tinggi |
| d. Apathetics | Kepentingan Rendah, Dukungan Rendah |

Pada tabel 3.3. menunjukkan adanya perubahan identifikasi terkait *Stakeholder* setelah Aksi Perubahan sebagai berikut :

- a. *Stakeholder internal* : Kepala Dinas Perhubungan, Sekretaris Dinas Perhubungan, Kepala Bidang Prasarana, Kasi TSDP, Kasi Lalu Lintas Jalan, Kasi Wasdaltib, Staf Pelaksana dan Tim IT memberikan dukungan yang sangat tinggi terhadap Aksi Perubahan yang dilakukan. Hal ini

ditunjukkan dengan adanya pernyataan dukungan, kemudahan komunikasi dan koordinasi, pemberian input/saran saat implementasi Aksi Perubahan dan dukungan persetujuan atas inovasi Aksi Perubahan yang dilakukan.

- b. *Stakeholder eksternal* : Kementerian Perhubungan, KBO Satlantas Polres Purwakarta, memberikan dukungan yang sangat tinggi terhadap Aksi Perubahan yang dilakukan, hal ini ditunjukkan dengan adanya pernyataan dukungan, kemudahan komunikasi dan koordinasi dan juga memberikan respon yang positif terhadap aksi.

### C. Capaian Aksi Perubahan

#### 1. Kesesuaian antara milestone dan implementasi

Pada tabel berikut dapat dilihat kesesuaian antara milestone dengan pelaksanaan Aksi Perubahan yang dilakukan di lingkungan Dinas Perhubungan, sebagai berikut :

Tabel 3.4. Kesesuaian antara Implementasi dan *Milestone*

NO	TAHAPAN KEGIATAN	WAKTU	KETERANGAN
<b>A.</b>	<b>Tahap <i>Off Campus</i> (60 hari)</b>		
<b>1.</b>	<b>Perencanaan (<i>Planning</i>)</b>		
a.	Mengumpulkan bahan/ referensi	<b>Minggu ke I</b> 28 September 2024	Sesuai Jadwal
b.	Laporan kepada Kepala Bidang Prasarana sebagai Mentor tentang hasil seminar aksi perubahan dan pelaksanaan Aksi Perubahan	<b>Minggu ke I</b> 30 September 2024	Sesuai Jadwal
c.	Konsolidasi dan koordinasi dengan stakeholder Internal dan external tentang Aksi Perubahan yang akan dilaksanakan.	<b>Minggu ke I</b> 1 Oktober 2024	Sesuai Jadwal
<b>2.</b>	<b>Pengorganisasian (<i>Organizing</i>)</b>		
a.	Membentuk tim efektif	<b>Minggu ke I</b> 2 Oktober 2024	Sesuai Jadwal
b.	Membuat Surat Perintah Tim Efektif	<b>Minggu ke I</b> 3 Oktober 2024	Sesuai Jadwal

c.	Rapat kerja dan konsolidasi Tim Efektif untuk pembagian tugas dalam pelaksanaan Aksi Perubahan .	<b>Minggu ke II</b> 4 Oktober 2024	Sesuai Jadwal
d.	Koordinasi dengan Tim IT terkait pembuatan aplikasi	<b>Minggu ke II</b> 7 Oktober 2024	Sesuai Jadwal
<b>3. Pelaksanaan (Actuating)</b>			
a.	Membuat aplikasi Sistem Pengawasan Pengelolaan Perlengkapan Jalan Nasional (SINGA LOKALANA)	<b>Minggu ke II dan ke III</b> 8 s.d 11 Oktober 2024	Sesuai Jadwal
b.	Uji coba aplikasi Sistem Pengawasan Pengelolaan Perlengkapan Jalan Nasional (SINGA LOKALANA)	<b>Minggu ke III</b> 14 Oktober 2024	Sesuai Jadwal
c.	Meyusun Buku Panduan aplikasi Sistem Pengawasan Pengelolaan Perlengkapan Jalan Nasional (SINGA LOKALANA)	<b>Minggu ke III</b> 15-17 Oktober 2024	Sesuai Jadwal
d.	Membuat SK Kepala Dinas perihal penggunaan aplikasi Sistem Pengawasan Pengelolaan Perlengkapan Jalan Nasional (SINGA LOKALANA) dan Buku Panduannya	<b>Minggu ke III</b> 18 Oktober 2024	Sesuai Jadwal
e.	Bimtek aplikasi Sistem Pengawasan Pengelolaan Perlengkapan Jalan Nasional (SINGA LOKALANA) bagi operator	<b>Minggu ke IV</b> 21 Oktober 2024	Sesuai Jadwal
f.	Sosialisasi Sistem Pengawasan Pengelolaan Perlengkapan Jalan Nasional (SINGA LOKALANA) kepada Stakeholder Internal dan Eksternal	<b>Minggu ke IV</b> 22 Oktober 2024	Sesuai Jadwal
g.	Implementasi Sistem Pengawasan Pengelolaan Perlengkapan Jalan Nasional (SINGA LOKALANA) dengan Pilot Project du ruas jalan Sadang-Cikopo (2 Kecamatan, yaitu Kecamatan Purwakarta dan Kecamatan Bungursari)	<b>Minggu ke IV s.d V</b> 23 Oktober s.d 18 November 2024	Sesuai Jadwal
h.	Membuat usulan penggunaan Sistem Pengawasan Pengelolaan Perlengkapan Jalan Nasional (SINGA LOKALANA) ke dalam SKP	<b>Minggu ke VI</b> 19 November 2024	Sesuai Jadwal
<b>4. Pengawasan (Controlling)</b>			
a.	Membuat kuisisioner penggunaan Sistem Pengawasan Pengelolaan Perlengkapan Jalan Nasional (SINGA LOKALANA) sebagai bahan monitoring dan evaluasi.	<b>Minggu ke VII</b> 20 November 2024	Sesuai Jadwal
b.	Menyebarkan kuisisioner penggunaan Sistem Pengawasan Pengelolaan Perlengkapan Jalan Nasional (SINGA LOKALANA)	<b>Minggu ke VII</b> 21 s.d 22 November 2024	Sesuai Jadwal

c.	Mengolah hasil kuesioner dari Stakeholder	<b>Minggu ke VII</b> 25 November 2024	Sesuai Jadwal
d.	Membuat Surat Pernyataan Komitmen Keberlanjutan Penggunaan Sistem Pengawasan Pengelolaan Perlengkapan Jalan Nasional (SINGA LOKALANA)	<b>Minggu ke VIII</b> 26 November 2024	Sesuai Jadwal
e.	Membuat Berita Acara Serah Terima Aksi Perubahan	<b>Minggu ke VIII</b> 27 November 2024	Sesuai Jadwal

Dari tabel diatas, tahap perenacanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan tahap pengawasan tidak mengalami perubahan (sesuai jadwal).

## 2. Pencapaian hasil Aksi Perubahan

Pencapaian Aksi Perubahan selama *Off Campus* yang terdiri dari tahap *Planning, organizing, actuating dan Controlling* dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 3.5. Pencapaian Hasil Aksi Perubahan

NO	TAHAPAN KEGIATAN	TARGET	CAPAIAN
<b>A.</b>	<b>Tahap <i>Off Campus</i> (60 hari)</b>		
<b>1.</b>	<b>Perencanaan (<i>Planning</i>)</b>		
a.	Mengumpulkan bahan/ referensi	1 Giat	100%
b.	Laporan kepada Kepala Bidang Prasarana sebagai Mentor tentang hasil seminar aksi perubahan dan pelaksanaan Aksi Perubahan	1 Giat	100%
c.	Konsolidasi dan koordinasi dengan stakeholder Internal dan external tentang Aksi Perubahan yang akan dilaksanakan.	1 Giat	100%
<b>2.</b>	<b>Pengorganisasian (<i>Organizing</i>)</b>		
a.	Membentuk tim efektif	1 Dokumen	100%
b.	Membuat Surat Perintah Tim Efektif	1 Dokumen	100%
c.	Rapat kerja dan konsolidasi Tim Efektif untuk pembagian tugas dalam pelaksanaan Aksi Perubahan .	1 Giat	100%

d.	Koordinasi dengan Tim IT terkait pembuatan aplikasi	<b>1 Giat</b>	<b>100%</b>
----	---	---------------	-------------

<b>3. Pelaksanaan (Actuating)</b>			
a.	Membuat aplikasi Sistem Pengawasan Pengelolaan Perlengkapan Jalan Nasional (SINGA LOKALANA)	1 Aplikasi secara online	100%
b.	Uji coba aplikasi Sistem Pengawasan Pengelolaan Perlengkapan Jalan Nasional (SINGA LOKALANA)	1 Giat	100%
c.	Meyusun Buku Panduan aplikasi Sistem Pengawasan Pengelolaan Perlengkapan Jalan Nasional (SINGA LOKALANA)	1 Buku	100%
d.	Membuat SK Kepala Dinas perihal penggunaan aplikasi Sistem Pengawasan Pengelolaan Perlengkapan Jalan Nasional (SINGA LOKALANA) dan Buku Panduannya	1 Dokumen	100%
e.	Bimtek aplikasi Sistem Pengawasan Pengelolaan Perlengkapan Jalan Nasional (SINGA LOKALANA) bagi operator	1 Giat	100%
f.	Sosialisasi Sistem Pengawasan Pengelolaan Perlengkapan Jalan Nasional (SINGA LOKALANA) kepada Stakeholder Internal dan Eksternal	1 Giat	100%
g.	Implementasi Sistem Pengawasan Pengelolaan Perlengkapan Jalan Nasional (SINGA LOKALANA) dengan Pilot Project du ruas jalan Sadang-Cikopo (2 Kecamatan, yaitu Kecamatan Purwakarta dan Kecamatan Bungursari)	Penginputan melalui aplikasi terlaksana	100%
h.	Membuat usulan penggunaan Sistem Pengawasan Pengelolaan Perlengkapan Jalan Nasional (SINGA LOKALANA) ke dalam SKP	1 Dokumen	100%
<b>4. Pengawasan (Controlling)</b>			
a.	Membuat kuisisioner penggunaan Sistem Pengawasan Pengelolaan Perlengkapan Jalan Nasional (SINGA LOKALANA) sebagai bahan monitoring dan evaluasi.	1 Giat	100%
b.	Menyebarkan kuisisioner penggunaan Sistem Pengawasan Pengelolaan Perlengkapan Jalan Nasional (SINGA LOKALANA)	1 Giat	100%
c.	Mengolah hasil kuisisioner dari Stakeholder	1 Giat	100%

d.	Membuat Surat Pernyataan Komitmen Keberlanjutan Penggunaan Sistem Pengawasan Pengelolaan Perengkapan Jalan Nasional (SINGA LOKALANA)	1 Dokumen	100%
e.	Membuat Berita Acara Serah Terima Aksi Perubahan	1 Dokumen	100%

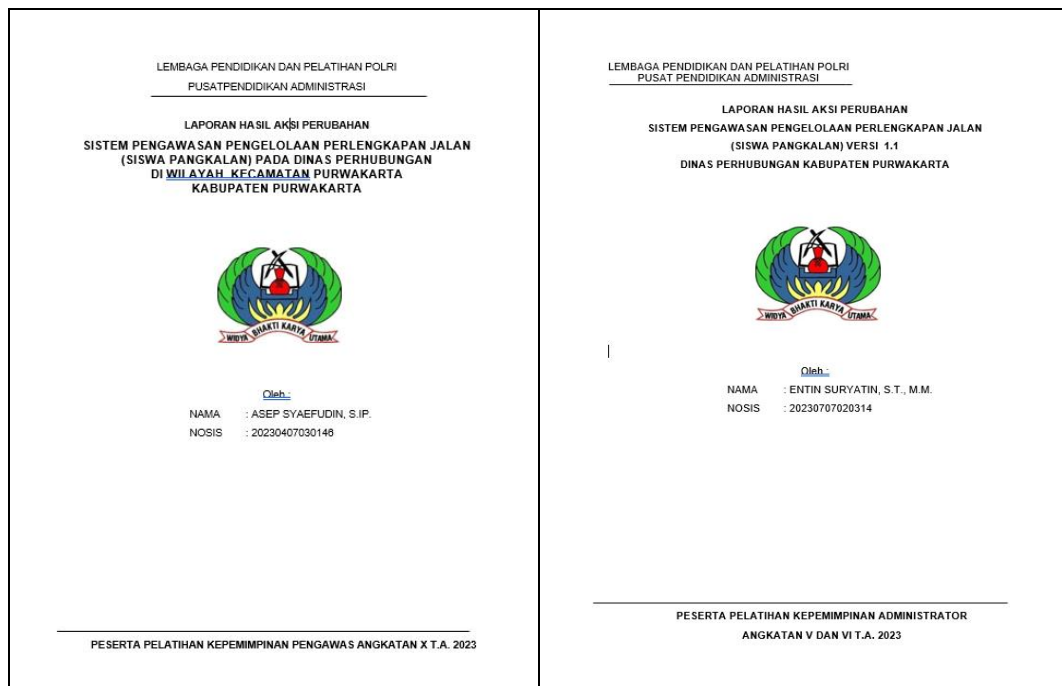
Capaian dari implementasi Aksi Perubahan ini merupakan capaian yang dihasilkan dari masing-masing tahapan kegiatan dan dapat dijelaskan sebagai berikut :

### 1. Tahap Perencanaan/*Planning*

Tahap Perencanaan dilaksanakan pada 28 September 2024 sampai dengan 01 Oktober 2024. Dalam melaksanakan tahapan perencanaan Aksi Perubahan kegiatan diawali dengan:

#### a. Mengumpulkan bahan/ referensi

Pada tanggal 28 September *action leader* mengumpulkan bahan/ referensi untuk pelaksanaan Aksi Perubahan dengan mempelajari laporan laporan LHAP yang pernah dibuat oleh angkatan sebelumnya, yang memiliki topik yang hampir sama, dan dari sumber lainnya



Gambar 3.4. Pengumpulan Bahan Atau Referensi

- b. Laporan kepada mentor tentang Aksi Perubahan terpilih yang akan dijadikan Aksi Perubahan

Sesuai penjadwalan, pada tanggal 30 September 2024, *action leader* menyampaikan maksud dan tujuannya kepada mentor mengenai Aksi Perubahan yang akan dilaksanakan selama 60 hari kedepan.



Gambar 3.5. Laporan *action leader* Kepada Mentor

- c. Konsolidasi dan Koordinasi dengan stakeholder tentang Aksi Perubahan yang akan dilaksanakan.

Pada kegiatan tersebut *action leader* melakukan konsolidasi dan koordinasi melakukan Aksi Perubahan yang akan dilaksanakan di Dinas Perhubungan Kabupaten Purwakarta kepada stakeholder, menyampaikan tentang apa saja manfaat dari Aksi Perubahan yang akan dilaksanakan dan lain sebagainya.



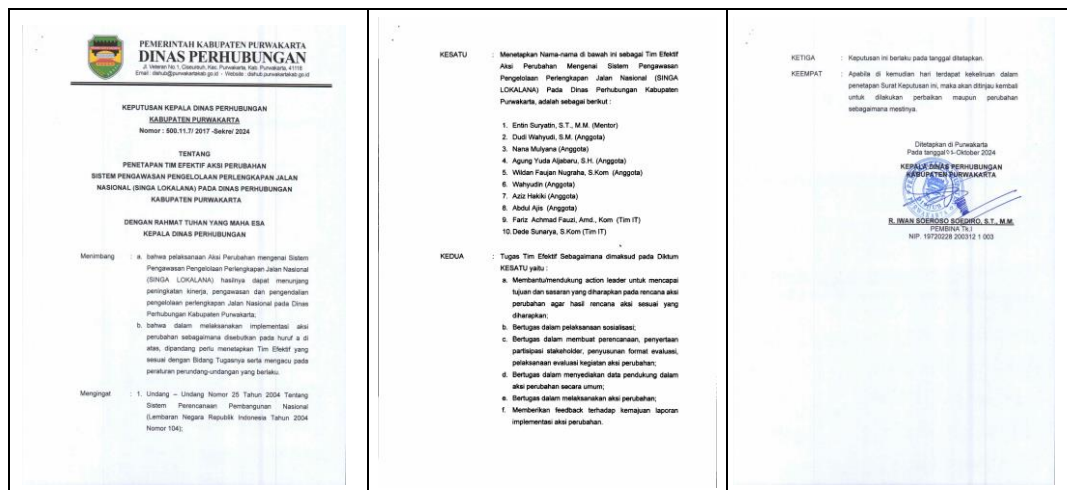
Gambar 3.6. Koordinasi dengan *Stakeholder*

## 2. Tahap Pengorganisasian/Organizing

Tahap berikutnya, yaitu tahapan Pengorganisasian yang dilaksanakan dari tanggal 02-07 Oktober 2024.

### a. Pembentukan Tim Efektif Aksi Perubahan

Kegiatan pembentukan Tim Efektif ini, dilaksanakan pada tanggal 02 Oktober 2024. Dalam kegiatan tersebut *action leader* melaksanakan pembuatan Surat Keputusan Kepala Dinas Perhubungan mengenai Pembentukan Tim Efektif.



Gambar 3.7. SK Tim Efektif

### b. Membuat Surat Perintah Tim Efektif

Kegiatan pembuatan Surat Perintah Tim Efektif ini dilaksanakan pada tanggal 03 Oktober 2024. Dalam kegiatan tersebut *action leader* membuat Draft Surat Perintah Tim Efektif, untuk selanjutnya ditandatangani oleh Kepala Dinas Perhubungan Kab.Purwakta.



Gambar 3.8. SP Tim Efektif

- c. Rapat Kerja dan konsolidasi Tim Efektif untuk pembagian tugas dalam pelaksanaan Aksi Perubahan .

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 04 Oktober 2024, *action leader* mengadakan rapat yang dihadiri oleh tim efektif yang ikut mendukung pelaksanaan Aksi Perubahan dalam rangka pembagian tugas.



Gambar 3.9. Rapat Kerja Tim Efektif

- d. Koordinasi dengan Tim IT terkait Pembuatan Aplikasi

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 07 Oktober 2024, *action leader* melaksanakan koordinasi dengan Tim IT, terkait pembuatan aplikasi SINGA LOKALANA.



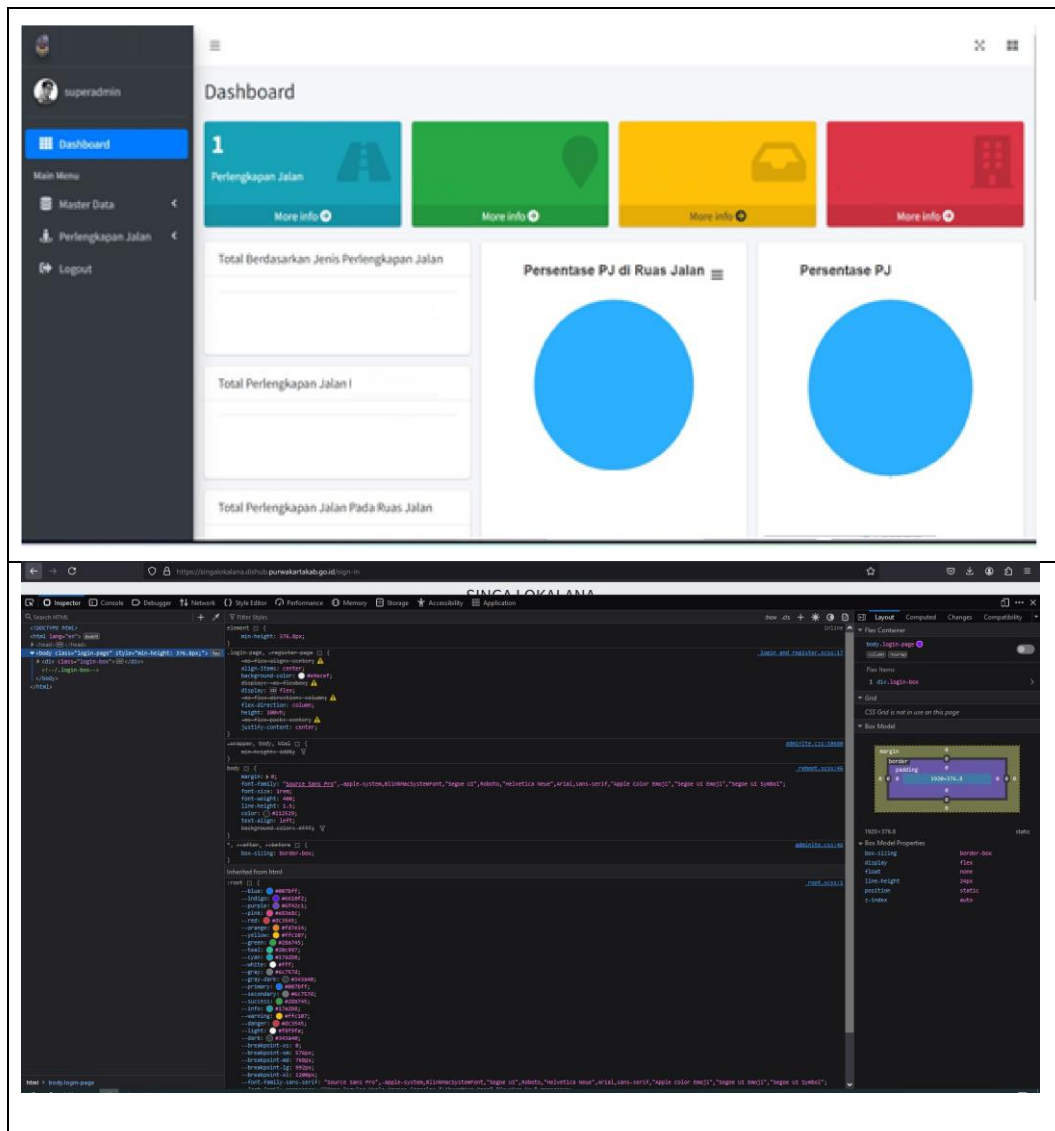
Gambar 3.10. Koordinasi Pembuatan Aplikasi

### 3. Tahap Pelaksanaan/ *Actuating*

Tahap berikutnya, yaitu tahapan Pelaksanaan yang dilaksanakan dari tanggal 8 Oktober - 19 November 2024. Dan berikut rincian kegiatan Pelaksanaan :

#### a. Membuat aplikasi Sistem Pengawasan Pengelolaan Perlengkapan Jalan Nasional (SINGA LOKALANA)

Kegiatan pembuatan aplikasi SINGA LOKALANA dilaksanakan dari tanggal 8 Oktober - 11 Oktober 2024, dilaksanakan oleh Tim It dengan *action leader*.



Gambar 3.11. Pembuatan Aplikasi SINGA LOKALANA

- b. Uji coba aplikasi Sistem Pengawasan Pengelolaan Perlengkapan Jalan Nasional (SINGA LOKALANA)

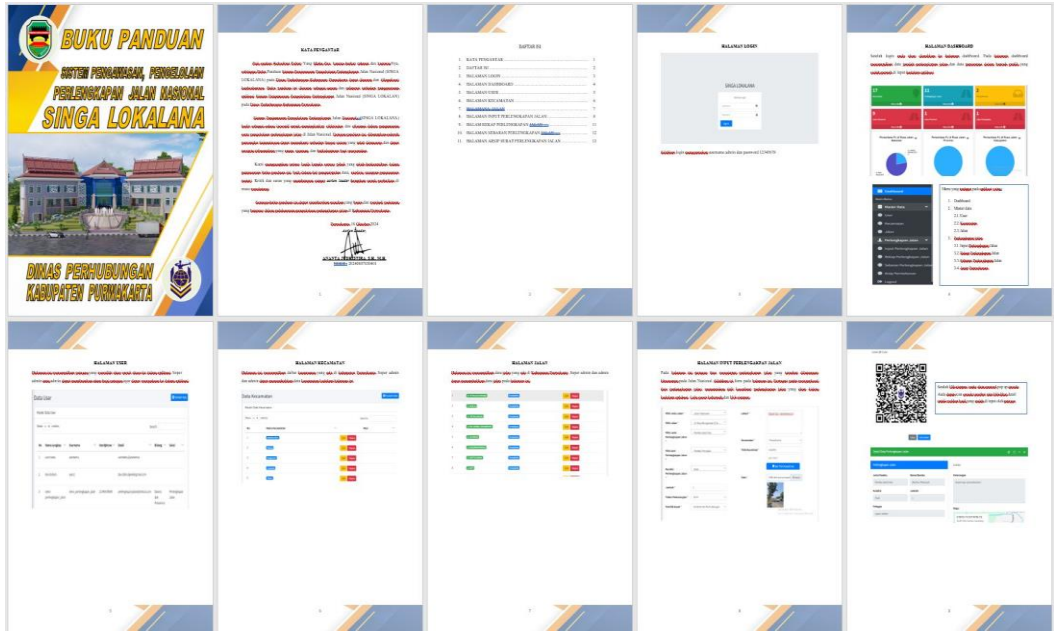
Kegiatan uji aplikasi SINGA LOKALANA ini dilaksanakan pada tanggal 14 Oktober 2024, Sebelum dilaksanakan bimtek dan sosialisasi aplikasi SINGA LOKALANA, terlebih dahulu dilakukan uji coba aplikasi tersebut untuk memastikan semua fitur dapat berfungsi dengan baik.



Gambar 3.12. Uji Coba Aplikasi SINGA LOKALANA

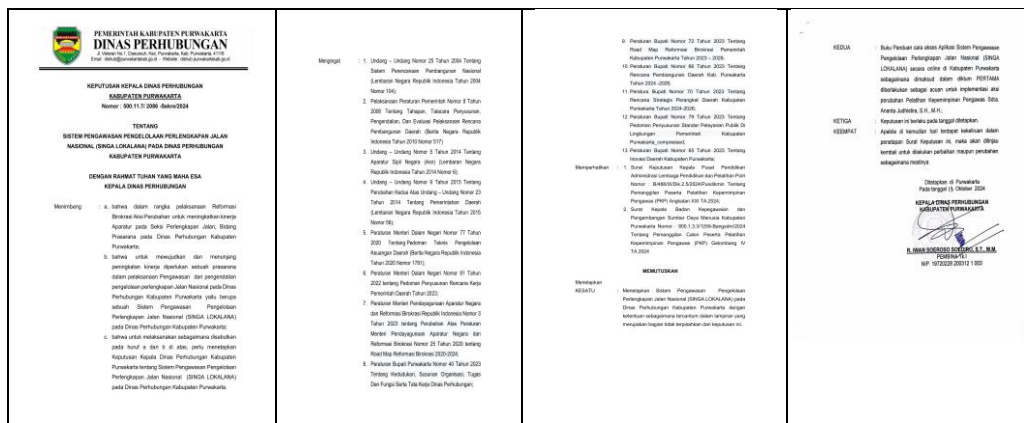
- c. Meyusun Buku Panduan aplikasi Sistem Pengawasan Pengelolaan Perlengkapan Jalan Nasional (SINGA LOKALANA)

Kegiatan pembuatan buku panduan ini dilaksanakan pada tanggal 15 s.d. 17 Oktober 2024, Sebagai petunjuk dalam penggunaan aplikasi SISWA PANGKALAN.



Gambar 3.13. Buku Panduan SINGA LOKALANAN

d. Membuat Surat Keputusan Kepala Dinas perihal legalisasi penggunaan Sistem Pengawasan Pengelolaan Perencanaan Jalan Nasional (SINGA LOKALANA) dan Buku Panduannya  
 Kegiatan pembuatan SK Kepala Dinas tersebut dilaksanakan pada tanggal 18 Oktober 2024.



Gambar 3.14 SK Legalisasi SINGA LOKALANA

- e. Bimtek aplikasi Sistem Pengawasan Pengelolaan Perlengkapan Jalan Nasional (SINGA LOKALANA) Bagi Operator.

Kegiatan Bimtek dilaksanakan pada tanggal 21 Oktober 2024, bertempat di Ruang Rapat Dinas Perhubungan Kab.Purwakarta, agar para operator dapat menggunakan aplikasi tersebut dengan baik ketika tahap implementasi.



Gambar 3.16. Bimtek Penggunaan SINGA LOKALANA

- f. Sosialisasi Sistem Pengawasan Pengelolaan Perlengkapan Jalan Nasional (SINGA LOKALANA) kepada Stakeholder.

Kegiatan mensosialisasikan Sistem Pengawasan Pengelolaan Perlengkapan Jalan Nasional (SINGA LOKALANA) kepada stakeholder, dilaksanakan dalam beberapa tahap. Tahap pertama sosialisasi dilakukan kepada stakeholder internal di Dinas Perhubungan Kabupaten Purwakarta, lalu tahap ke dua, sosialisasi dilakukan kepada pihak Kementerian Perhubungan dengan mendatangi Kantor Kementerian Perhubungan, lalu selanjutnya sosialisasi kepada KBO Satlantas Polres Purwakarta, dengan datang ke Polres Purwakarta.



Gambar 3.16 Sosialisasi Aplikasi kepada Stakeholder Internal



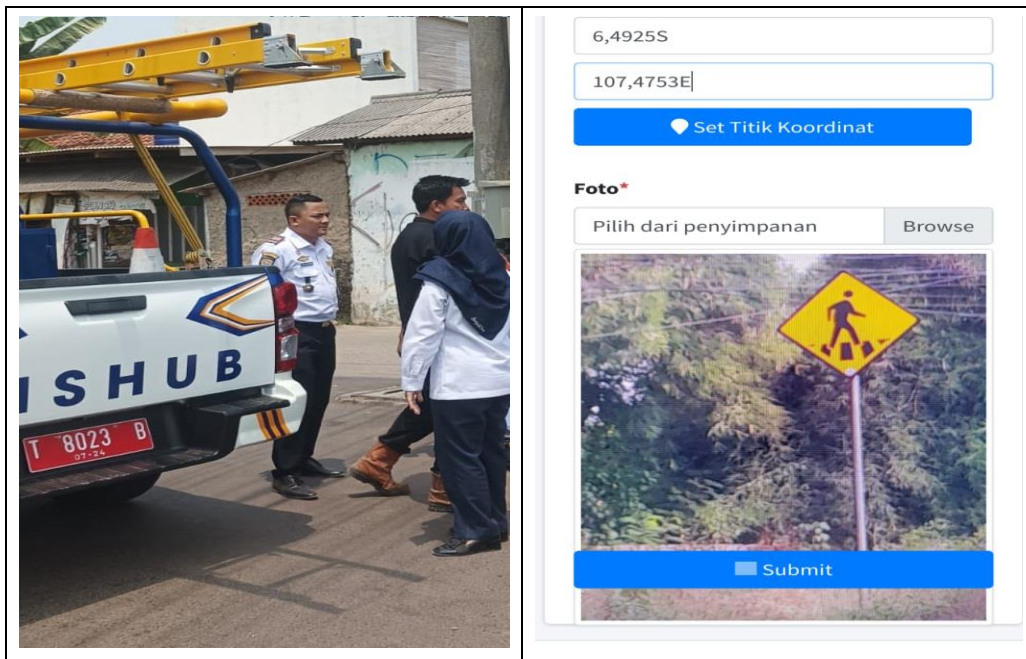
Gambar 3.16. Sosialisasi kepada Stakeholder External (Kemenhub)

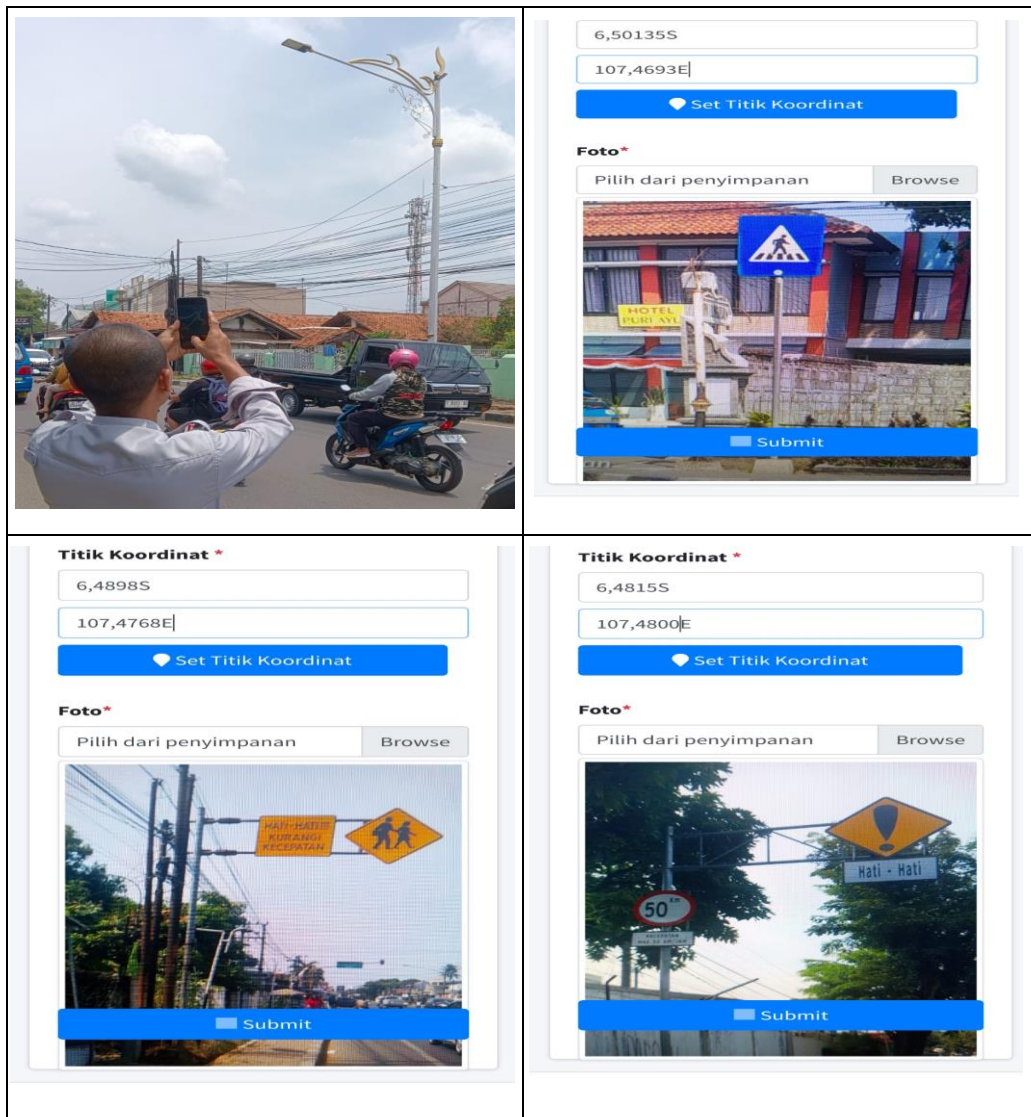


Gambar 3.18 Sosialisasi Kepada Stakeholder External (KBO Satlantas Poleres (Purwakarta)

- g. Implementasi Sistem Pengawasan Pengelolaan Perlengkapan Jalan Nasional (SINGA LOKALANA) dengan Pilot Project di Ruas Jalan Sadang-Cikopo.

Berikut ini merupakan kegiatan Implementasi Sistem Pengawasan Pengelolaan Perlengkapan Jalan Nasional (SINGA LOKALANA) dengan Pilot Project di Ruas Jalan Sadang-Cikopo.





Gambar 3.19 Implementasi Aksi Perubahan

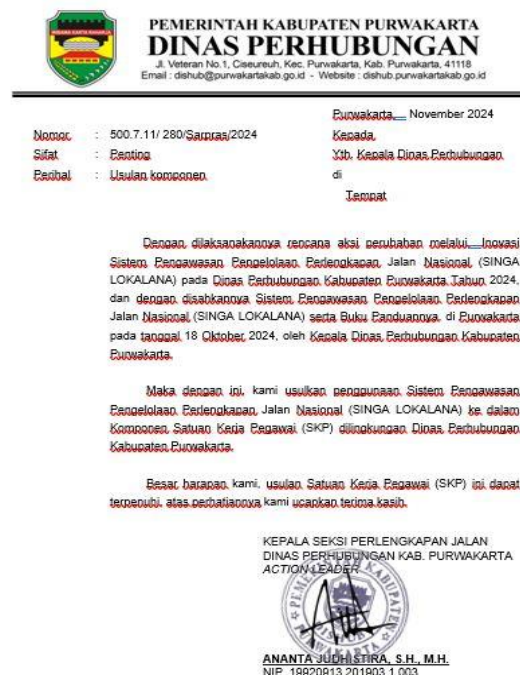
Kegiatan ini dilaksanakan dari tanggal 23 Oktober s.d. 18 November 2024. Dari kegiatan Implementasi tersebut dapat dilihat hasilnya dari table berikut ini :

Tabel 3.6. Hasil Implementasi Aksi Perubahan

No	Jenis Perlengkapan Jalan	Kondisi			
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat
1	Rambu Rambu	69	6	3	5
2	PJU	54			
3	APILL	22			
<b>JUMLAH</b>		<b>145</b>	<b>6</b>	<b>3</b>	<b>5</b>

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa sebanyak 6 perlengkapan jalan rusak ringan, 3 perlengkapan jalan rusak sedang dan 5 perlengkapan jalan rusak berat. Mengingat perlengkapan jalan tersebut berada di Ruas Jalan Nasional yang merupakan kewenangan Kementerian Perhubungan, serta terbatasnya kewenangan yang dimiliki Dinas Perhubungan Kabupaten Purwakarta, maka perbaikan yang dilakukan oleh Anggota Seksi Perlengkjapan Jalan hanya sebatas memperbaiki rambu-rambu yang mengalami kerusakan ringan, seperti ting rambu yang bengkok, daun rambu terlipat dan lain sebagainya. sedangkan untuk perlengkapan jalan yang mengalami kerusakan berat, misalkan harus mengganti rambu dengan yang baru, maka dilakukan koordinasi dengan Kementerian Perhubungan yang memiliki wewenang terhadap perlengkapan jalan, di jalan Nasional.

- h. Membuat usulan penggunaan Sistem Pengawasan Pengelolaan Perlengkapan Jalan Nasional (SINGA LOKALANA) ke dalam SKP. Kegiatan dilaksanakan oleh action leader pada tanggal 19 November 2024, di ajukan kepada Kepala Dinas Perhubungan Kab.Purwakarta.



Gambar 3.20. Usulan SINGA LOKALANA ke dalam SKP

Surat usulan ini bertujuan untuk memastikan keberlangsungan penggunaan Sistem Pengawasan Pengelolaan Perlengkapan Jalan Nasional (SINGA LOKLANANA) dalam jangka panjang dan memaksimalkan manfaat yang dapat diperoleh.

i. Pembuatan Surat Komitmen Penggunaan SINGA LOKALANA

Pembuatan Surat tersebut bertujuan, agar Aksi Perubahan yang dilakukan oleh *action leader* dapat terus berlanjut dan agar selalu bisa memberikan manfaat pada Dinas Perhubungan Kabupaten Purwakarta umumnya bagi masyarakat luas.

**PEMERINTAH KABUPATEN PURWAKARTA**  
**DINAS PERHUBUNGAN**  
Jl. Veteran No.1, Ciseureuh, Kec. Purwakarta, Kab. Purwakarta, 41118  
Email : dishub@purwakartakab.go.id - Website : dishub.purwakartakab.go.id

---

**PERNYATAAN KEBERLANJUTAN AKSI PERUBAHAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

1	Nama	: R. IWAN SOEROSO SOEDIRO, S.T., M.M.
	Pangkat/ NIP	: Pembina, IV-b/ 19720228 200312 1 003
	Jabatan	: Kepala Dinas Perhubungan Kab.Purwakarta
	Bertindak	: Sponsor
2	Nama	: ENTIN SURYATIN, S.T., M.M.
	Pangkat/ NIP	: Pembina, IV-a / 19731203 200701 2 002
	Jabatan	: Kepala Bidang Prasarana
	Bertindak	: Mentor

Adalah atasan langsung dari Siswa Diklat PKP Angkatan XXI Tahun Anggaran 2024, atas nama :

Nama	: ANANTA JUDHISTIRA, S.H., M.H.
Pangkat/ NIP	: Penata Muda TK.I, III-b / 19920913 201903 1 003
Jabatan	: Kepala Seksi Perlengkapan Jalan
Bertindak	: <i>Action Leader</i>

Dengan ini menyatakan :

- Menyetujui penggunaan inovasi aksi perubahan yang dibuat oleh Siswa PKP Angkatan XXI, Tahun Anggaran 2024 atas nama Ananta Judhistira, S.H., M.H. yang berjudul Sistem Pengawasan Pengelolaan Perlengkapan Jalan Nasional (SINGA LOKLANANA) pada Dinas Perhubungan Kabupaten Purwakarta.
- Bersedia menerima keberlangsungan inovasi Sistem Pengawasan Pengelolaan Perlengkapan Jalan Nasional (SINGA LOKLANANA) untuk mendukung peningkatan kinerja dan aktifitas, dalam pengendalian program Lalu Lintas Angkutan Jalan di Dinas Perhubungan Kabupaten Purwakarta.
- Menyetujui penggunaan data-data Sistem Pengawasan Pengelolaan Perlengkapan Jalan Nasional pada Dinas Perhubungan Kabupaten Purwakarta, sebagai data dukung dalam Sistem Pengawasan Pengelolaan Perlengkapan Jalan Nasional (SINGA LOKLANANA).


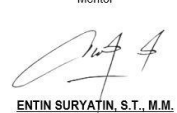
Demikian pernyataan ini dibuat dan ditanda tangani, untuk di pergunakan sebagai mestinya.  
Yang menyatakan :

 KEPALA DINAS PERHUBUNGAN KABUPATEN PURWAKARTA  <u>R. IWAN SOEROSO SOEDIRO, S.T., M.M.</u> NIP. 19720228 200312 1 003	  KEPALA BIDANG PRASARANA   <u>ENTIN SURYATIN, S.T., M.M.</u> NIP. 19731203 200701 2 002  ACTION LEADER   <u>ANANTA JUDHISTIRA, S.H., M.H.</u> NIP. 19920913 201903 1 003
--	---

Gambar 3.21. Surat Komitmen Penggunaan SINGA LOKLANA

j. Membuat Formulir Pelaksanaan Mentoring

Gambar 3.22 Formulir Pelaksanaan Mentoring

FORMULIR PELAKSANAAN MENTORING				
No	PESERTA		MENTOR	
1	NAMA	: ANANTA JUDHISTIRA, S.H., M.H.	NAMA	: ENTIN SURYATIN, S.T., M.M.
2	NIP	: 19920913 201903 1 003	NIP	: 19731203 200701 2 002
3	PANGKAT/GOL. RUANG	: Penata Muda TK.I	PANGKAT/GOL. RUANG	: Pembina IV-a
4	JABATAN	: KEPALA SEKSI PERLENGKAPAN JALAN	JABATAN	: KEPALA BIDANG PRASARANA
5	UNIT KERJA	: DINAS PERHUBUNGAN	UNIT KERJA	: DINAS PERHUBUNGAN
TUJUAN: APA YANG INGIN SAYA CAPAI? KEBERLANJUTAN PROYEK PERUBAHAN/AKSI PERUBAHAN*				
TAHAP	INDIKATOR KINERJA INDIVIDU (1)	BASELINE TARGET (2)	TARGET (3)	STRATEGI PENCAPAIAN TARGET (4)
JANGKA MENENGAH	1. Monev kegiatan pengawasan pengelolaan perlekngkapan jalan nasional dengan aplikasi SINGA LOKALANA pada Dinas Perhubungan Kab.Purwakarta secara berkala dan berkelanjutan	100 %	1. Pemahaman dalam penggunaan Aplikasi SINGA LOKALANA untuk pengawasan pengelolaan perlekngkapan jalan nasional pada Dinas Perhubungan Kab.Purwakarta	Melakukan koordinasi dengan mentor, stakeholder/user, dan tim terkait aplikasi SINGA LOKALANA, dalam pengawasan pengelolaan perlekngkapan nasional di wilayah Kab.Purwakarta
	2. <i>Maintenance</i> SINGA LOKALANA secara berkala dan berkelanjutan	100%	2. Aplikasi dapat beroperasi dengan lancar tanpa terkendala pada sistem	
	3. Terlaksananya pengawasan pengelolaan perlekngkapan jalan nasional dengan menggunakan aplikasi SINGA LOKALANA	100%	3. Tersedianya laporan kondisi perlekngkapan jalan di jalan nasional	
JANGKA PANJANG	Penambahan fitur pada aplikasi SINGA LOKALANA	100%	Meningkatkan kemudahan penggunaan aplikasi SINGA LOKALANA	Meningkatkan fitur antarmuka yang lebih sederhana dan navigasi yang lebih mudah.
FAKTA: DIMANA SAYA SEKARANG?				
TAHAP	TARGET SKP (5)	PROGRES PENCAPAIAN TARGET (6)	MASALAH/ HAMBATAN (7)	PENYEBAB (8)
JANGKA MENENGAH	1. Monev kegiatan pengawasan pengelolaan perlekngkapan jalan nasional secara digital pada Dinas Perhubungan Kab.Purwakarta secara berkala dan berkelanjutan	50%	Kurangnya keaktifan personell/user dalam pengawasan pengelolaan perlekngkapan jalan nasional pada aplikasi SINGA LOKALANA	Dikarenakan banyaknya tugas/ pekerjaan lain yang ada di Bidang Prasarana yang dibebankan kepada setiap personell/ user.
	2. <i>Maintenance</i> SINGA LOKALANA secara berkala dan berkelanjutan			
	3. Terlaksananya pengawasan pengelolaan perlekngkapan jalan nasional dengan menggunakan aplikasi SINGA LOKALANA			
JANGKA PANJANG	Penambahan fitur pada aplikasi SINGA LOKALANA	50%	Fitur baru sering kali membutuhkan teknologi atau sistem yang lebih kompleks yang tentunya membutuhkan waktu, tenaga, dan keterampilan tinggi untuk mengintegrasikan dan memastikan sistem tetap stabil.	Keterbatasan anggaran dan kurangnya sumberdaya manusia .
PELUANG: APA YG DAPAT DIMANFAATKAN UNTUK MELAKSANAKAN PROYEK PERUBAHAN/AKSI PERUBAHAN UNTUK MENCAPAI TARGET JANGKA MENENGAH DAN JANGKA PANJANG (9)				
1. Legalisasi penggunaan aplikasi SINGA LOKLANA dalam mendukung pengawasan pengelolaan perlekngkapan jalan nasinal pada Dinas Perhubungan Kab. Purwakarta . 2. Memberikan pemahaman terhadap personel Seksi Perlekngkapan Jalan terhadap pentingnya digitalisasi dan efisiensi dalam pengawasan pengelolaan perlekngkapan jalan nasional				
LANGKAH KEDEPAN: APA YANG AKAN SAYA LAKUKAN KE DEPAN?				
TAHAP	INDIKATOR KINERJA INDIVIDU (10)	STRATEGI UNTUK MENGATASI MASALAH/HAMBATAN (11)		
JANGKA MENENGAH	1. Monev kegiatan pengawasan, pengelolaan perlekngkapan jalan nasional pada Dinas Perhubungan Kab.Purwakarta 2. <i>Maintenance</i> SINGA LOKALANA secara berkala dan berkelanjutan 3. Terlaksananya pengawasan pengelolaan perlekngkapan jalan nasional melalui aplikasi SINGA LOKALANA pada Dinas Perhubungan Kab.Purwakarta	Melaksanakan bimbingan teknis pada personell Seksi Perlekngkapan Jalan tentang penggunaan Aplikasi SINGA LOKLANA dalam pengawasan pengelolaan perlekngkapan jalan nasional pada Dinas Perhubungan Kab.Purwakarta		
JANGKA PANJANG	Penambahan fitur pada aplikasi SINGA LOKALANA	Melaksanakan kegiatan <i>maintenance</i> dan <i>update</i> aplikasi serta meningkatkan meningkatkan kemampuan sumber daya manusia.		
Peserta  <b>ANANTA JUDHISTIRA, S.H., M.H.</b> NOSIS 20240807030401		Purwakarta, November 2024 Mentor  <b>ENTIN SURYATIN, S.T., M.M.</b> NIP. 197312032007012002		




k. Membuat Formulir Dialog Tim Efektif


Gambar 3.23 Formulir Dialog Tim Efektif

Formulir Dialog Tim Efektif dan Stakeholder

No	Identitas Peserta	
1	Nama	: Ananta Judhistira, S.H., M.H.
2	NIP	: 19920913 201903 1 003
3	Pangkat/Gol	: Penata Muda TK.1
4	Jabatan	: Kepala Seksi Perengkapan Jalan
5	Unit Kerja	: Dinas Perhubungan Kab.Purwakarta

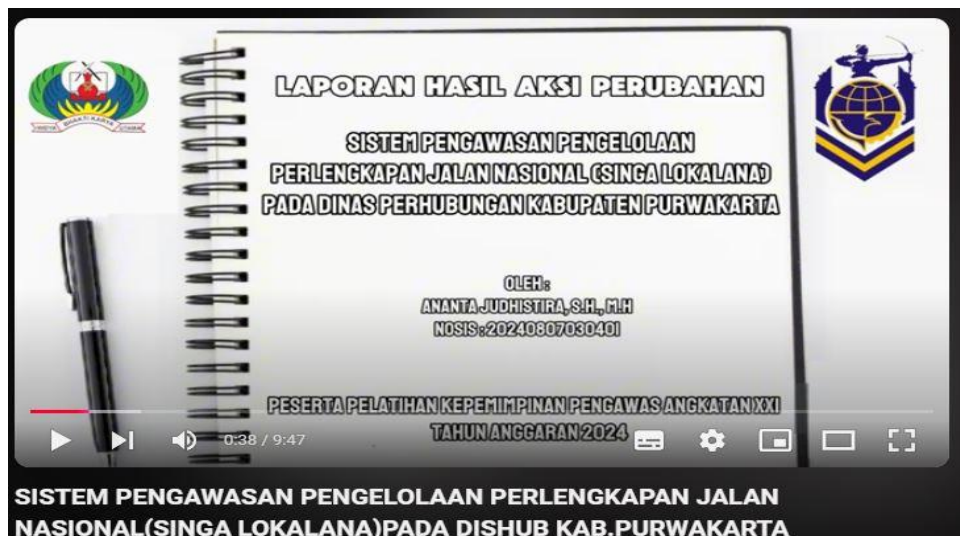
No	Jenis Aktor/ Peran	Identitas Aktor/ Peran (1)	Bentuk Dialog (2)	Potensi Dukungan (3)
1	Tim Efektif	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Entin Suryatin, S.T., M.M.</li> <li>- Dudi Wahyudi, S.M.</li> <li>- Nana Mulyana</li> <li>- Agung Yuda Aljabaru</li> <li>- Wildan Faujan Nugraha, S.Kom</li> <li>- Wahyudin</li> <li>- Aziz Hakiki</li> <li>- Abdul Ajis</li> <li>- Fariz Achmad Fauzi, Amd, Kom</li> <li>- Dede Sunarya, S.Kom</li> </ul>	Secara Langsung/ tatap muka 	Membantu <i>action leader</i> dalam mengimplementasikan Aksi Perubahan Pelatihan Kepemimpinan Pengawas (PKP)
2	Stakeholder internal	<ul style="list-style-type: none"> <li>- R. Iwan Soeroso Soediro, S.T., M.M</li> <li>- Pramuji Nugroho, S.T., M.M.</li> <li>- Hendra Hendriawan, S.H.</li> <li>- Halim, S.E.</li> </ul>	Secara Langsung/ tatap muka 	Membantu memberikan saran atau masukan dalam pelaksanaan Aksi Perubahan
3	Stakeholder Eksternal	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Agus Gunadi, S.Kom., M.Hum.</li> <li>- Jamal Nasir, S.A.P.</li> </ul>	Secara Langsung/ tatap muka 	Membantu memberikan saran atau masukan dalam pelaksanaan Aksi Perubahan

Purwakarta, November 2024  
Peserta  
  
**ANANTA JUDHISTIRA, S.H., M.H.**  
NIP. 199209132 01903 1 003

I. Diseminasi dan Publikasi Aksi Perubahan

Giat Aksi Perubahan yang dilaksanakan oleh action leader, telah di publikasikan di media sosial youtube dengan llnk yang tercantum berikut ini : <https://youtu.be/zbNFhACXigU>

Gambar 3.24 Vidio Youtube SINGA LOKALANA



#### 4. Pengawasan (*Controlling*)

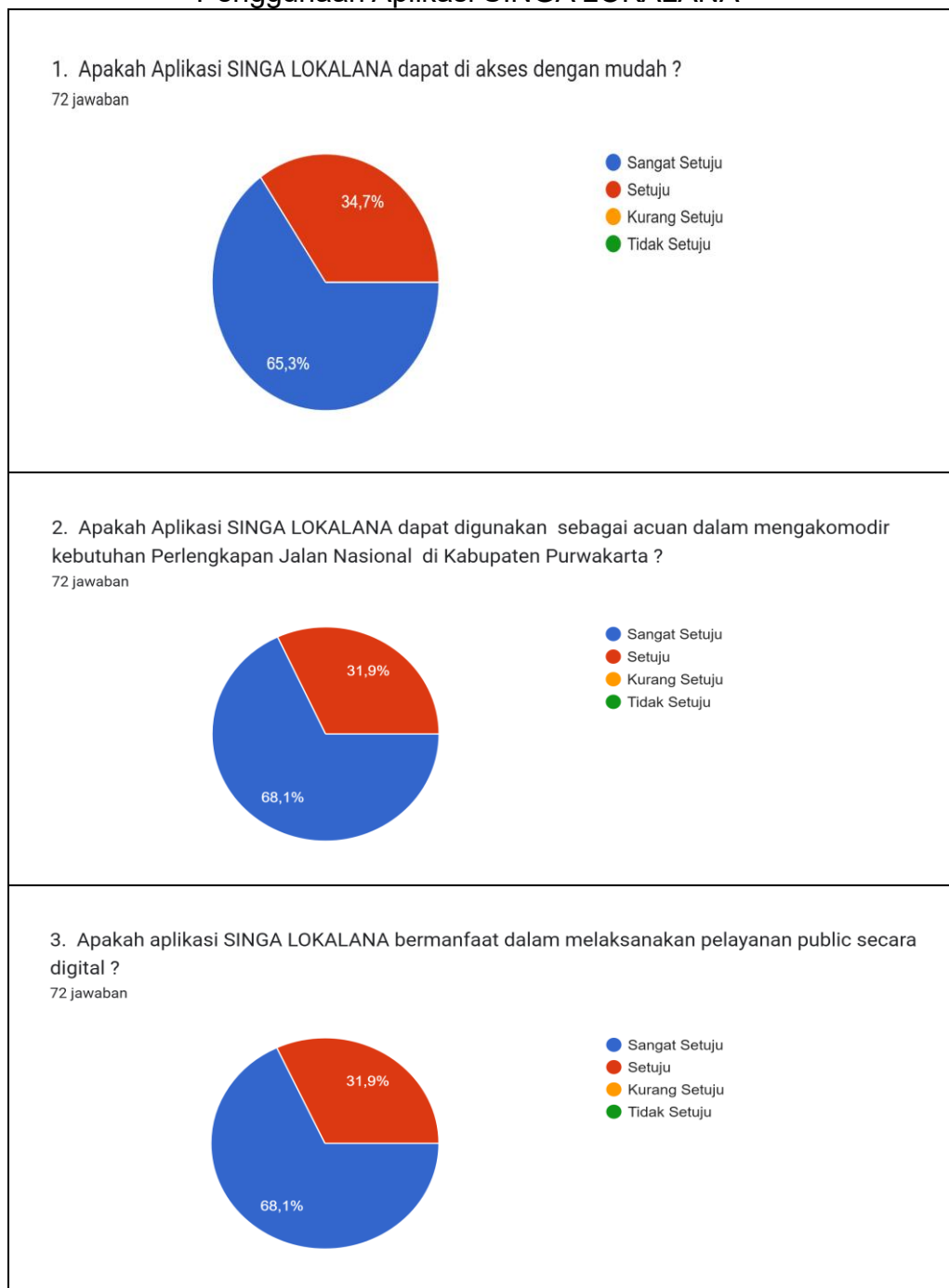
- a. Tahapan selanjutnya adalah monitoring dan evaluasi, yang dilaksanakan Mulai tanggal 20 November s.d. 25 November 2024. Instrumen evaluasi aksi perubahan yang digunakan adalah daftar kuesioner untuk *stakeholder/user* yang berisi daftar pernyataan implementasi aksi perubahan yang dilaksanakan oleh *action leader* sebagai berikut:

Gambar 3.24. Kuisisioner SINGA LOKALANA

SISTEM PENGAWASAN PENGELOLAAN PERLENGKAPAN JALAN NASIONAL (SINGA LOKALANA)	
<p>dedesunarya91994@gmail.com <a href="#">Ganti akun</a></p> <p>Tidak dibagikan</p> <p>* Menunjukkan pertanyaan yang wajib diisi</p>	
1. Apakah Aplikasi SINGA LOKALANA dapat di akses dengan mudah ? *	3. Apakah aplikasi SINGA LOKALANA bermanfaat dalam melaksanakan pelayanan public secara digital ? *
<input type="radio"/> Sangat Setuju	<input type="radio"/> Sangat Setuju
<input type="radio"/> Setuju	<input type="radio"/> Setuju
<input type="radio"/> Kurang Setuju	<input type="radio"/> Kurang Setuju
<input type="radio"/> Tidak Setuju	<input type="radio"/> Tidak Setuju
2. Apakah Aplikasi SINGA LOKALANA dapat digunakan sebagai acuan dalam mengakomodir kebutuhan Perlengkapan Jalan Nasional di Kabupaten Purwakarta ? *	4. Apakah terdapat kendala saat menggunakan aplikasi SINGA LOKALANA ? *
<input type="radio"/> Sangat Setuju	<input type="radio"/> Sangat Setuju
<input type="radio"/> Setuju	<input type="radio"/> Setuju
<input type="radio"/> Kurang Setuju	<input type="radio"/> Kurang Setuju
<input type="radio"/> Tidak Setuju	<input type="radio"/> Tidak Setuju
5. Apakah Aplikasi SINGA LOKALANA bermanfaat untuk kepentingan public ? *	7. Apakah Aplikasi SINGA LOKALANA dapat di akses dimana saja dan kapan saja ? *
<input type="radio"/> Sangat Setuju	<input type="radio"/> Sangat Setuju
<input type="radio"/> Setuju	<input type="radio"/> Setuju
<input type="radio"/> Kurang Setuju	<input type="radio"/> Kurang Setuju
<input type="radio"/> Tidak Setuju	<input type="radio"/> Tidak Setuju
6. Apakah Aplikasi SINGA LOKALAN dapat menampilkan data perlengkapan jalan yang dibutuhkan ? *	8. Apakah Aplikasi SINGA LOKLANAN bermanfaat dalam pengawasan, pengelolaan perlengkapan jalan di jalana nasional yang ada di wilayah kabupaten Purwakarta ? *
<input type="radio"/> Sangat Setuju	<input type="radio"/> Sangat Setuju
<input type="radio"/> Setuju	<input type="radio"/> Setuju
<input type="radio"/> Kurang Setuju	<input type="radio"/> Kurang Setuju
<input type="radio"/> Tidak Setuju	<input type="radio"/> Tidak Setuju
	9. Apakah Aplikasi ini bermanfaat dalam pelaporan hasil kegiatan Pengawasan Pengelolaan Perlengkapan Jalan Nasional ? *
	<input type="radio"/> Sangat Setuju
	<input type="radio"/> Setuju
	<input type="radio"/> Kurang Setuju
	<input type="radio"/> Tidak Setuju

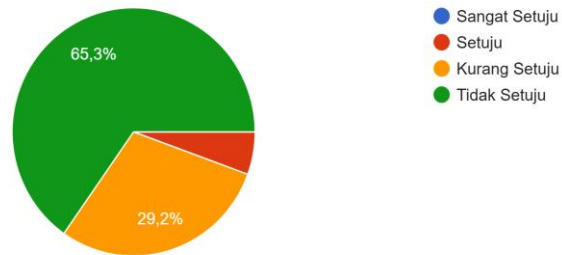
Pelaksanaan monitoring dan evaluasi dilakukan melalui metode penyebaran kuesioner menggunakan Google Form tentang Sistem Pengawasan Pengelolaan Perlengkapan Jalan Nasional di Dinas Perhubungan kepada 72 (Tujuh Puluh Dua) orang responden yang terkait dengan Aksi Perubahan. Kuisisioner dapat di akses melalui link berikut Ini : <https://forms.gle/wQQUyzHfw8FctdVz7>. Berikut ini merupakan hasil pengolahan kuisisioner yang telah disebar :

Gambar 3.26. Hasil Kuesioner Monev Penggunaan Aplikasi SINGA LOKALANA



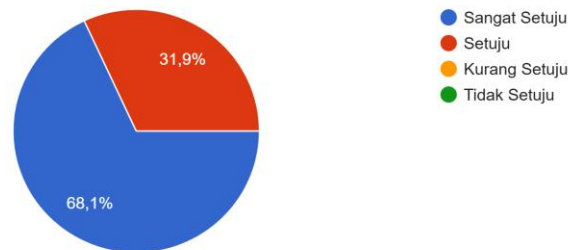
4. Apakah terdapat kendala saat menggunakan aplikasi SINGA LOKALANA ?

72 jawaban



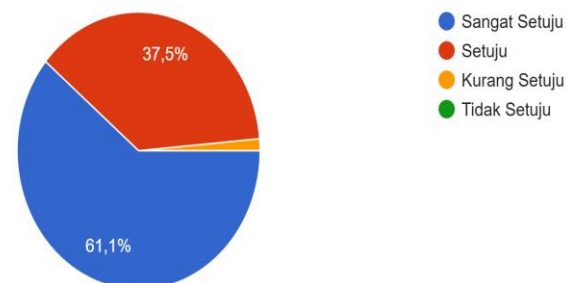
5. Apakah Aplikasi SINGA LOKALANA bermanfaat untuk kepentingan public ?

72 jawaban



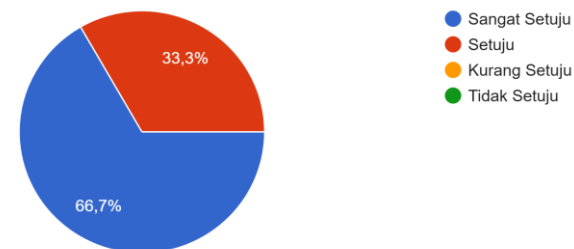
6. Apakah Aplikasi SINGA LOKALAN dapat menampilkan data perlengkapan jalan yang dibutuhkan ?

72 jawaban



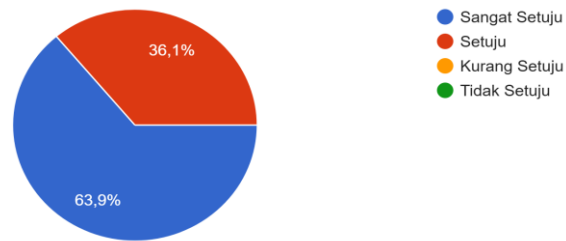
7. Apakah Aplikasi SINGA LOKALANA dapat di akses dimana saja dan kapan saja ?

72 jawaban



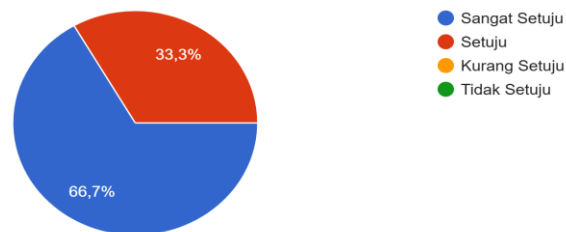
8. Apakah Aplikasi SINGA LOKLANAN bermanfaat dalam pengawasan, pengelolaan perlengkapan jalan di jalana nasional yang ada di wilayah kabupaten Purwakarta ?

72 jawaban



9. Apakah Aplikasi ini bermanfaat dalam pelaporan hasil kegiatan Pengawasan Pengelolaan Perlengkapan Jalan Nasional ?

72 jawaban



Jika dilihat dari Data di atas, maka responden lebih banyak memberikan tanggapan yang positif terhadap Sistem Pengawasan Pengelolaan Perlengkapan Jalan Nasional (SINGA LOKALANA) pada Dinas Perhubungan Kab.Purwakarta.

b. Nilai Tambah Bagi Organisasi

Beberapa nilai tambah yang didapatkan Dinas Perhubungan Kabupaten Purwakarta dengan menerapkan aplikasi ini adalah :

1. Dari segi pengawasan, pencatatan dan pendataan perlengkapan jalan baik yang sudah terpasang maupun yang baru pengajuan dari masyarakat atau instansi lainnya akan lebih efektif dan bertambah lebih maksimal sekitar 80%.
2. Dari segi waktu jelas akan lebih efektif dan efisien, dikarenakan dapat memangkas waktu pelaksanaan dari tahapan pengawasan hingga penginputan data hasil pengawasan, tahapan tersebut terbagi beberapa tahapan yaitu Pengawasan atau monitoring, pendataan,

penginputan dan pengklasifikasian data perlengkapan jalan. dengan adanya inovasi aksi perubahan ini proses pengawasan, pendataan hingga penginputan dapat dilakukan dalam 1 (satu) tahap sekaligus dilaksanakan di lokasi pengawasan, yang dulunya kegiatan dilaksanakan dalam waktu 8 jam sekarang bisa dilaksanakan dalam waktu 4 jam saja.

3. Dari segi biaya, akan menghemat penggunaan kertas yang biasanya digunakan untuk melakukan pencatatan dan pendataan perlengkapan jalan. Serta arsip suratpun tidak perlu di fotocopi jika akan digunakan untuk keperluan lainnya karena sudah dikelola secara digital. Juga tidak perlu mengalokasikan anggaran dinas untuk melakukan pendataan yang kerjakan oleh pihak ke tiga yang tentunya akan memakan biaya yang sangat besar hingga mencapai Rp.45.000.000,-, tentu hal ini akan menghemat anggaran dinas, dan dapat dialokasikan untuk kegiatan lainnya.

- c. Pelaksanaan Strategi Pengembangan Kompetensi dalam Aksi Perubahan Sebagai upaya peningkatan kompetensi dalam aksi perubahan, *action leader* melaksanakan beberapa kegiatan diantaranya:

Tabel. 3.7 Strategi Pengembangan Kompetensi

NO	KEGIATAN	WAKTU	CAPAIAN
1	<i>Action leader</i> mengikuti seminar/webinar	18 Oktober 2024	Sesuai Jadwal RAP
2	<i>Action leader</i> mengikuti Webinar	19 Oktober 2024	Sesuai Jadwal RAP
3	<i>Action leader</i> mengikuti Webinar	21 Oktober 2024	Sesuai Jadwal RAP

Seminar peningkatan kompetensi diri dan penyampaian hasil seminar, kegiatan seminar ini dilaksanakan pada tanggal 18 Oktober, 19 Oktober dan 21 Oktober 2024. Pada tgl 18 Oktober 2024 *action leader* mengikuti seminar dengan judul “ Teknik dan Ilmu Dasar Teknik Speaking”, tanggal 19 Oktober 2024 mengikuti Webinar dengan Judul “Jangan Asal Klik, Waspada Link Phishing” dan pada tanggal 21 Oktober 2024 mengikuti webinar dengan judu “Mampu Beradaptasi di Era Digitalisasi ” dan setelah

kegiatan seminar *action leader* menyampaikan hasil seminar ini kepada tim efektif, diharapkan dapat menambah pengetahuan sebagai *sharing knowledge* dan juga dapat memaksimalkan dalam pelaksanaan Aksi Perubahan ini Selain untuk itu kegiatan tersebut sebagai upaya untuk meningkatkan level kompetensi diri bagi *action leader* yang nantinya dapat di Implementasikan pada aksi perubahan.

Tabel. 3.27 Sertifikat Webinar



d. Sosialisasi Hasil Webinar kepada Tim Efektif

Kegiatan sosialisasi hasil Webinar ini dilaksanakan pada tanggal 22 Oktober 2024. Kegiatan sosialisasi ini dilakukan dalam bentuk usaha *Action Leader* dalam meningkatkan kinerja, kerja sama dan pengetahuan Tim Efektif agar dapat di implementasikan dalam pelaksanaan tugas sehari-hari maupun dalam membantu Action Leader dalam mengimplementasikan Aksi Perubahan



Tabel. 3.28 Sosialisasi Hasil Webinar

## 5. Keterkaitan mata pelatihan pilihan dengan Aksi Perubahan

Keterkaitan Pelaksanaan Anggaran pada Modul Manajemen Keuangan Negara dengan Sistem Pengawasan Pengelolaan Perlengkapan Jalan (SINGA LOKALANA) yang merupakan aplikasi yang digunakan untuk mengelola Perlengkapan Jalan, merupakan bagian dari penghematan Anggaran Negara yang digunakan untuk mengelola anggaran dan pengeluaran pemerintah. Kedua sistem ini dapat dihubungkan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan keuangan di bidang perhubungan. Berikut beberapa keterkaitan antara Pelaksanaan Anggaran pada Manajemen Keuangan Negara dengan SINGA LOKLANAN :

1. Perencanaan Anggaran:
2. Pengadaan Perlengkapan Jalan :
3. Pengawasan Perlengkapan Jalan :

Manfaat :

1. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan keuangan di bidang perhubungan, khususnya terkait dengan perlengkapan jalan.
2. Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam penggunaan anggaran untuk perlengkapan jalan .
3. Membantu dalam pendataan perlengkapan jalan .

Tabel. 3.8 Keterkaitan Mata Pelatihan Pilihan Dengan Aksi Perubahan

No	Judul Aksi Perubahan	Mata Pelatihan	Jalur Pembelajaran	Hubungan Dengan Aksi Perubahan	Sumber Pembelajaran
1	2	3	4	5	6
1	Sistem pengawasan pengelolaan Perlengkapan Jalan Nasional (SINGA LOKALANA) Pada Dinas Perhubungan Kab.Purwakarta	<p>1.Manajemen Keuangan Negara (Perencanaan Penganggaran)</p> <p>2. Manajemen Keuangan Negara (Pelaksanaan Anggaran untuk APBN)</p> <p>3.Manajemen Keuangan Negara</p>	<p>1. LSM</p> <p>2. LSM</p> <p>1. LSM</p>	<p>1. Keterkaitan <b>Sistem Pengawasan Pengelolaan Perlengkapan Jalan Nasional (SINGA LOKALANA)</b> dan <b>Manajemen Keuangan Negara</b> merupakan dua sistem yang penting dalam pengelolaan keuangan di bidang perhubungan, khususnya terkait perlengkapan jalan . Meskipun memiliki fokus yang berbeda, kedua sistem ini dapat dihubungkan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan keuangan.</p> <p>2. SINGA LOKALANA dapat dilihat sebagai alat untuk mendukung pelaksanaan anggaran APBN DAK untuk program perhubungan, khususnya dalam hal pengelolaan perlengkapan jalan.</p> <p>3. . Manajemen anggaran tingkat nasional, melalui kebijakan fiskal dan penyusunan APBN, menjadi landasan penting bagi efektivitas sistem aplikasi SINGA LOKALANA dalam mengelola perlengkapan jalan dari sumber dana APBN DAK. SINGA LOKLANA, dengan dukungan kebijakan dan perencanaan yang matang, dapat membantu mewujudkan tujuan pemerintah dalam menyediakan perlengkapan jalan</p>	<p>1. Modul Manajemen Keuangan Negara. 12 juni 2024</p> <p>2. Modul Manajemen Keuangan Negara. (Pelaksanaan Anggaran untuk APBN)</p> <p>3.Modul Manajemen Keuangan Negara.</p>

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Dari Aksi Perubahan Sistem Pengawasan Pengelolaan Perlengkapan Jalan Nasional (SINGA LOKLANANA) yang telah dilaksanakan di Dinas Perhubungan Kabupaten Purwakarta, dapat diambil beberapa kesimpulan, yaitu :

1. Telah terbuatnya aplikasi Sistem Pengawasan Pengelolaan Perlengkapan Jalan Nasional (SINGA LOKLANANA) pada Dinas Perhubungan Kabupaten Purwakarta ;
2. Terimplementasikannya Sistem Pengawasan Pengelolaan Perlengkapan Jalan Nasional (SINGA LOKALANA) Pada Dinas Perhubungan Kabupaten Purwakarta;
3. Tersusunnya Buku Panduan penggunaan Sistem Pengawasan Pengelolaan Perlengkapan Jalan Nasional (SINGA LOKALANA) Pada Dinas Perhubungan Kabupaten Purwakarta;
4. Aksi Perubahan dapat terlaksana dengan dukungan dari para stakeholder;
5. Tujuan jangka pendek Aksi Perubahan sudah tercapai dan merupakan landasan untuk pencapaian tujuan Aksi Perubahan jangka menengah dan jangka panjang;

#### **B. Rekomendasi**

Mengingat terdapat manfaat yang diperoleh dengan adanya Sistem Pengawasan Pengelolaan Perlengkapan Jalan Nasional (SINGA LOKALANA) pada Dinas Perhubungan Kabupaten Purwakarta, maka terdapat rekomendasi sebagai berikut :

1. Pengembangan dan Peningkatan Sistem: Terus mengembangkan dan memperbaiki SINGA LOKALANA dengan mengintegrasikan teknologi terbaru dan fitur yang dapat meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam pengelolaan perlengkapan jalan.
2. Penyediaan Akses Publik Yang Lebih Maksimal: Membuka akses publik ke sebagian informasi yang relevan dalam SISWA PANGKALAN VERSI 1.1. Ini akan meningkatkan transparansi dan memungkinkan masyarakat untuk mengawasi pengelolaan perlengkapan jalan.

3. SINGA LOKALANA memungkinkan koordinasi yang lebih baik antara pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan masyarakat. Pemerintah daerah dapat lebih terlibat dalam pengawasan perlengkapan jalan di wilayahnya, sementara masyarakat dapat berperan aktif dengan melaporkan kerusakan atau masalah di jalan melalui aplikasi berbasis mobile. Kolaborasi ini menciptakan pengawasan yang lebih terintegrasi dan responsif.

Inovasi dengan membuat Sistem Pengawasan Pengelolaan Perlengkapan Jalan Nasional (SINGA LOKALANA) merupakan langkah strategis untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan transparansi dalam Pengawasan Pengelolaan Perlengkapan Jalan Nasional. Sistem ini dapat membawa sejumlah manfaat penting yang mendukung kelancaran transportasi **dan** keselamatan berlalu lintas.

Demikianlah Laporan Hasil Aksi Perubahan ini dibuat dengan judul Sistem Pengawasan Pengelolaan Perlengkapan Jalan Nasional (SINGA LOKALANA) pada Dinas Perhubungan Kabupaten Purwakarta, guna memenuhi persyaratan dalam mengikuti Pelatihan Kepemimpinan Pengawas (PKP) Angkatan XXI T.A. 2024 pada Pusat Pendidikan Administrasi Lembaga Pendidikan dan Pelatihan Polri di Bandung.

Bandung, November 2024



**ANANTA JUJDHISTIRA, S.H.,M.H.**

NOSIS : 20240807030401

## DAFTAR PUSTAKA

- Undang-Undang Nomor ; 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan;
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2001 Tentang Manajemen dan Rekaya Analisis Dampak Serta Manajemen Kebutuhan Lalu Lintas;
- Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 13 Tahun 2014 Tentang Rambu Lalu Lintas;
- Peraturan Daerah Kabupaten Purwakarta Nomor 9 Tahun 2016 tentang Pembentukan dari Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Purwakarta;
- Peraturan Bupati Purwakarta Nomor 246 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Dinas Perhubungan;
- Peraturan Bupati Purwakarta Nomor 40 Tahun 2023 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Dinas Perhubungan

## RIWAYAT HIDUP

	<p><b>ANANTA JUDHISTIRA, S.H., M.H</b></p> <p>Lahir di Bandung pada tanggal 13 September 1992 telah menyelesaikan pendidikan Pasca Sarjana S2 Ilmu Hukum tahun 2017. Saat ini bertugas sebagai Kasi Perlengkapan Jalan pada Dinas Perhubungan Kab. Purwakarta.</p> <p>Riwayat Pekerjaan :</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri Sipil Kementerian Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional 2017 - 2019</li><li>2. Analis Hukum Bagian Hukum Sekretariat Daerah Kab. Purwakarta 2019 – 2024</li><li>3. Kepala Seksi Perlengkapan Jalan Kab. Purwakarta 2024 - Sekarang</li></ol>
--	---